

**PENGARUH STRATEGI *GUIDE NOTE TAKING* BERBANTU
MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
PESERTA DIDIK DI MIN 29 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

SALSABILA

NIM. 190209152

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/ 1444 H**

**PENGARUH STRATEGI *GUIDE NOTE TAKING* BERBANTU
MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
PESERTA DIDIK DI MIN 29 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry sebagai salah satu persyaratan untuk Mememperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

SALSABILA

NIM 190209152

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

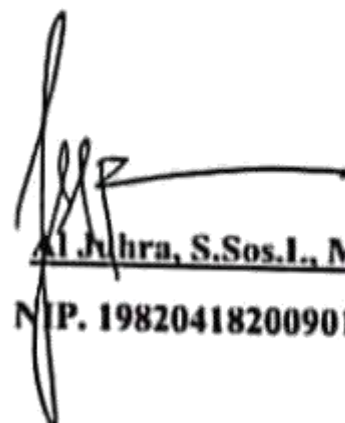
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Darmiah, M.A.

NIP. 197305062007102001



Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I

NIP. 198204182009011014

**PENGARUH STRATEGI GUIDE NOTE TAKING BERBANTU
MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
PESERTA DIDIK DI MIN 29 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

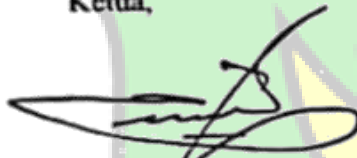
Pada Hari/ Tanggal:

Kamis, 14 Desember 2023
1 Jumadil Akhir 1445 H

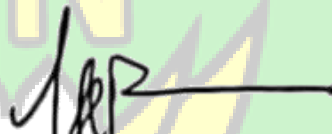
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001



M. Juhra, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 198204182009011014

Penguji I,

Penguji II,



Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D
NIP. 198203042005012004



Dr. Herawati, M.Pd.
NIP. 198204042015032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry
Garuusalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mublis, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 19701021997031003





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH**
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila
NIM : 190209152
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Guide Note Taking Berbantu Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik di MIN 29 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 4 Desember 2023

Yang Menyatakan

(Salsabila)
190209152

METERAI TEMPEL
BAKX688808354

ABSTRAK

Nama : Salsabila
NIM : 190209152
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Strategi *Guide Note Taking* Berbantu Media Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MIN 29 Aceh Besar
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Darmiah, M.A.
Pembimbing II : Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I
Kata Kunci : Pengaruh, Strategi *Guide Note Taking*, Media Video, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil pengamatan awal ditemukan berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa seperti mengenai pembelajaran IPS yang terlihat masih rendah baik dari kualitas maupun kuantitasnya khususnya di MIN 29 Aceh Besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan pengaruh dari penggunaan strategi *guide note taking* berbantu media video terhadap hasil belajar IPS peserta didik di MIN 29 Aceh Besar. Jenis penelitian yang digunakan penelitian yaitu eksperimen dengan *Quasi eksperimen*, metode penelitian ini dengan *Non Equivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data melalui soal tes dari hasil belajar, dan skor dihitung ditemukan bahwa dalam hal ini yang diamati t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} . Hal tersebut bisa dilihat bahwa $4,80 > 2,07$, dari hasil menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) adalah diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya hasil menunjukkan kelas eksperimen menggunakan strategi *Guide Note Taking* memiliki perbedaan hasil belajar dengan kelas control yang menggunakan metode konvensional.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang tidak dapat terukur, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Guide Note Taking Berbantu Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik di MIN 29 Aceh Besar” dapat diselesaikan sesuai waktu yang direncanakan. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah mewariskan Al-qur’an dan sunahnya yang selalu dijadikan suri tauladan. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dari masa ke masa.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini, dalam rangka penyelesaian studi untuk mendapatkan gelar Sarjana S1, dari itu penulis memberi ungkapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dosen beserta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk bisa mengadakan penelitian yang diperlukan dalam skripsi ini.
2. Ibu Darmiah, S.Ag, MA. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis.

3. Ibu Darmiah, S.Ag, MA., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Al – Juhra, S.Sos., M.S.I., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membantu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Kepala MIN 29 Aceh Besar beserta stafnya dan dewan guru serta peserta didik MIN 29 Aceh Besar yang telah ikut turut berpartisipasi dalam membantu penelitian skripsi ini.
6. Pustakawan dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai
7. Keluarga tercinta yang merupakan motivator serta inspirasi yang paling besar dalam hidup penulis, yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
8. Inda Nazira, kakak ku tercinta yang telah membimbing, membantu, dan memberikan semangat kepada saya selama pengerjaan skripsi ini
9. Sahabat-sahabat perjuangan: Della Winda Sari, Maya Nurliza, Yulina Rahmiani, Wizriati Rahmani, Netty Kasmijar dan Qathrun Nada, Amalia Fitri, Jainatul Mawarni, Farah Fadhilah dan anggota Have Fun yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasehat-nasehat serta telah menemani penulis dalam suka dan duka dalam penulisan skripsi ini

Penulis sudah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan.

Oleh dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Banda Aceh, 4 Desember 2023

Penulis

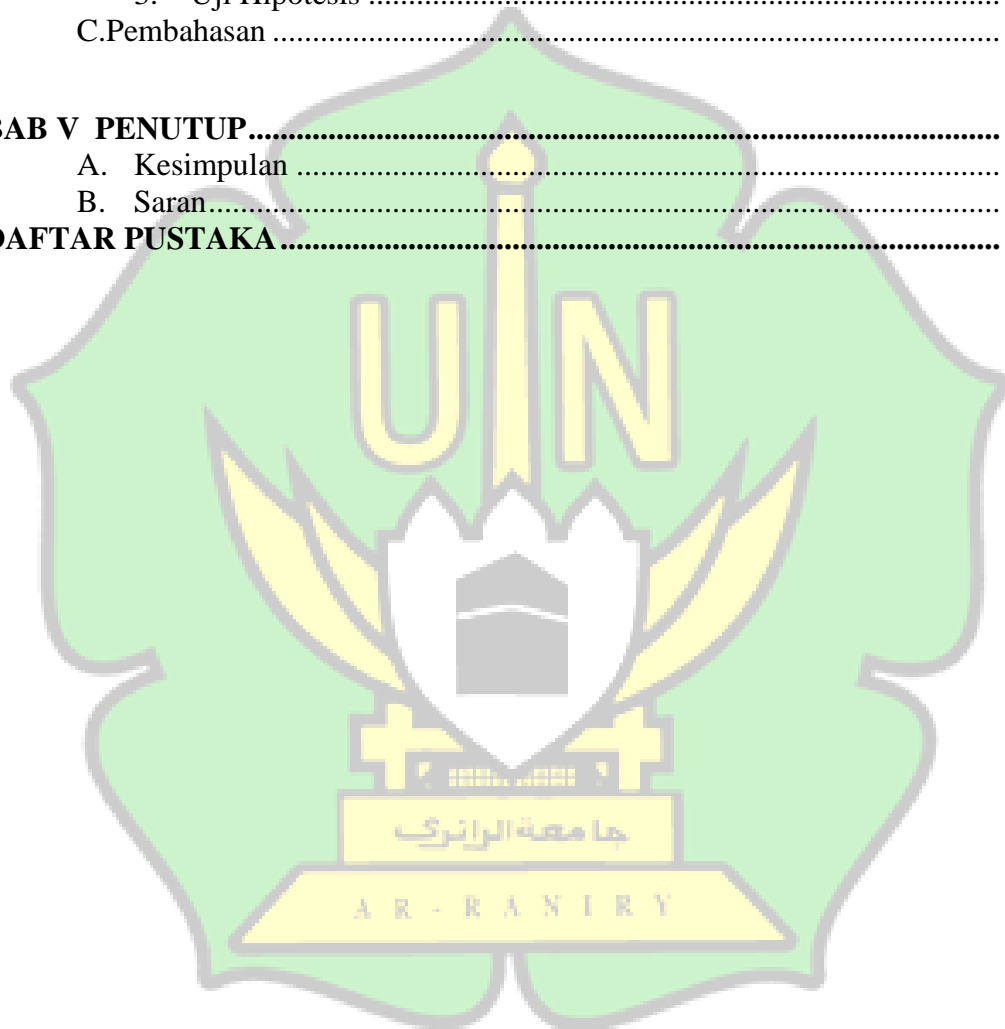
Salsabila



DAFTAR ISI

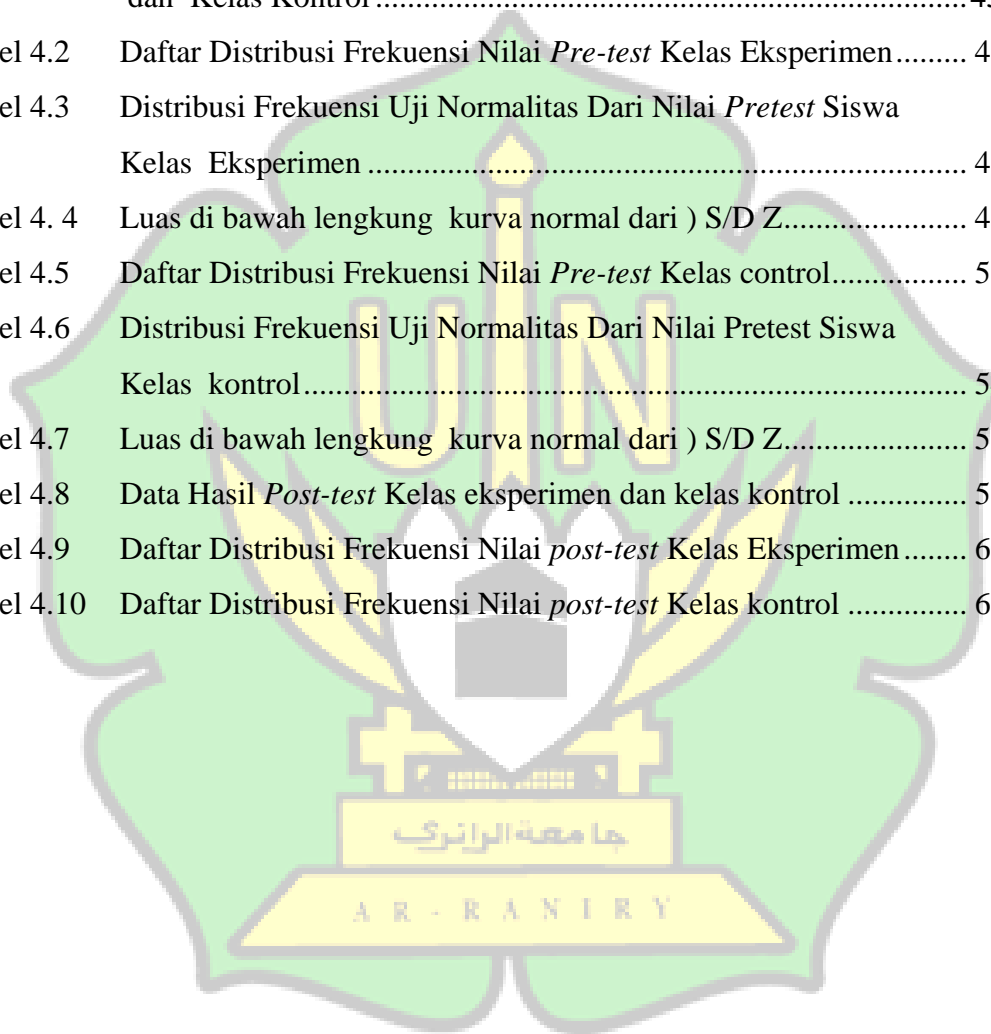
HALAMAN SAMPUL JUDUL.....	i
LEMBER PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Terdahulu.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Strategi pembelajaran.....	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	12
2. Klasifikasi Strategi Pembelajaran	16
B. Strategi Pembelajaran Guide Note Taking.....	19
1. Pengertian strategi Guide Note Taking.....	19
2. Variansi pada strategi Guide Note Taking	20
C. Media video.....	24
D. Hasil Belajar	26
1. Pengertian Hasil Belajar.....	26
E. Kegiatan Ekonomi.....	28
F. Kerangka Pikiran.....	32
G. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Desain Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
1. Instrumen Utama.....	37
2. Instrumen pendukung.....	38

F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Data Hasil Penelitian.....	44
1. Analisis data Pre-Test Hasil Belajar peserta didik.....	44
2. Analisis Data Post-test Hasil Belajar Peserta Didik.....	58
3. Uji Hipotesis	71
C. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kategori Tindakan Korektif Terhadap Proses Belajar Siswa	27
Tabel 3. 1	Desain Penelitian	34
Tabel 4. 1	Hasil <i>Pre-test</i> hasil belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
Tabel 4.2	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	46
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Dari Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen	48
Tabel 4. 4	Luas di bawah lengkung kurva normal dari) S/D Z.....	49
Tabel 4.5	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas control.....	52
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Dari Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas kontrol.....	54
Tabel 4.7	Luas di bawah lengkung kurva normal dari) S/D Z.....	55
Tabel 4.8	Data Hasil <i>Post-test</i> Kelas eksperimen dan kelas kontrol	59
Tabel 4.9	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>post-test</i> Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 4.10	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>post-test</i> Kelas kontrol	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan .	80
Lampiran 2	: Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan	81
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah	82
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	83
Lampiran 5	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	91
Lampiran 6	: Lembar Soal Pre test Siswa.....	98
Lampiran 7	: Lembar Soal Post test siswa	101
Lampiran 8	: Lembar Hasil Validasi.....	104
Lampiran 9	: Lembar Jawaban Pre test Siswa kelas Kontrol.....	112
Lampiran 10	: Lembar Jawaban Pre test siswa Eksperimen	114
Lampiran 11	: Lembar Jawaban Post test Siswa Kelas Kontrol	116
Lampiran 12	: Lembar Jawaban Post test Siswa Kelas Eksperimen.....	119
Lampiran 13	: Daftar F.....	122
Lampiran 14	: Daftar H.....	123
Lampiran 15	: Daftar G.....	124
Lampiran 16	: Daftar I	125
Lampiran 17	: Dokumentasi.....	127
Lampiran 18	: Daftar Riwayat Hidup	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran dapat ditingkatkan melalui berbagai cara seperti mewujudkan suasana belajar yang mendukung dan juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang berkualitas dengan mengadakan suatu pembaharuan dalam penggunaan media serta pada strategi dalam pembelajaran dan juga penggunaan media yang lebih efektif dalam proses pembelajaran. Para siswa diharapkan untuk aktif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga dengan keterlibatan terhadap pemikiran serta emosional terhadap siswa dalam proses pembelajarannya akan dapat terealisasikan, dan sebagai seorang pendidik harus dapat menyadari bahwa kemajuan terhadap pendidikan akan bergantung dengan dedikasi pada guru serta kreatifitasnya setelah mengetahui suatu perubahan yang terjadi pada siswa yang sedang dihadapinya.¹

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu pelajaran yang dapat mencakup konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui suatu pendekatan di dalam pendidikan, psikologi serta keyakinan juga kebermaknaan bagi peserta didik dalam kehidupannya.² Pembelajaran pada IPS ini adalah suatu pembelajaran bertujuan untuk membiasakan peserta didik agar mendapatkan juga pemahamannya melalui suatu pengalaman baik juga pengetahuannya yang

¹ R Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas, 2000), h. 101.

² Raga, Gede, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Singaraja: Undiksha, 2006)

berkembang sesuai dengan perkembangan cara berpikirnya, karena peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda dalam hal memberdayakan dan memfungsikan kemampuan berpikirnya. Kemampuan dalam memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu yang baru sebagai kegiatan yang kompleks dan berhubungan erat dengan yang lainnya. Suatu masalah tidak dapat diselesaikan tanpa berfikir, dan banyak masalah yang memerlukan pemecahan baru melalui berfikir kreatif dan mampu menguasainya.

Peserta didik dapat mengolah apa yang telah dibahas, dibaca, baik apapun yang dilihat sehingga peserta didik mampu menemukan sesuatu yang memiliki makna bagi dirinya. Pembelajaran IPS memegang penting peranannya karena dimana harus mempersiapkan pada peserta didik untuk memahami tentang peranannya, memahami hak dan kewajiban serta juga dapat bertanggung jawab. Peserta didik harus mengambil bagian secara aktif di dalam kehidupannya, peserta didik bukan hanya warga negara yang pasif yang tidak memahami masalah-masalah di lingkungannya serta tidak mau melibatkan usaha memecahkan persoalan-persoalan tersebut.³

Berdasarkan hasil pengamatan awal ditemukan berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa seperti mengenai pembelajaran IPS yang terlihat masih rendah baik dari kualitas maupun kuantitasnya. Diketahui bahwa hasil dari pembelajaran IPS masih rendah karena guru dalam penyampaian materi IPS masih bersifat konvensional yang dimana dalam proses pembelajaran lebih dominan menggunakan strategi ceramah daripada memberikan kesempatan untuk

³ Effendi, Ridwan., dkk. (2009). *Pengembangan pendidikan IPS SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

peserta didik untuk menggali sendiri pengetahuannya. Guru cenderung menggunakan satu strategi saja yaitu dengan ceramah dan kurangnya penggunaan media yang dimana membuat perhatian peserta didik akan kurang terfokus pada saat guru menjelaskan materi.

Proses pembelajaran seperti ini juga akan menciptakan rutinitas pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik dan lebih cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Dalam hal ini guru kurangnya kemampuan dalam menggali pengetahuan peserta didik dan akan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dengan proses pembelajaran seperti ini tentunya akan dapat mempengaruhi siswa dimana akan merasa jenuh, bosan, tidak memperhatikan, dan tidak berperan aktif di kelas dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil proses pembelajaran yang kurang efektif tersebut maka hasil belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran IPS relatif sangat rendah, dimana keberhasilan akan dicapai melalui penerapan strategi pembelajaran yang bergantung dengan bagaimana cara guru tersebut menggunakan strategi pembelajaran itu sendiri, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan strategi pembelajaran yang baik agar peserta didik lebih tepat dalam memahami serta terciptanya suasana pendekatan dalam pelajaran tersebut.⁴ Seorang guru selain dapat menguasai materi, guru juga dituntut harus dapat terampil dan kreatif dalam hal memilih dan penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi

⁴ Ujang Sukandi, *Belajar Aktif dan Terpadu*(Surabaya : Duta Graha Pustaka,2003), h. 10.

mengajar yang tepat untuk situasi dan kondisi yang dihadapinya, dan guru juga harus menguasainya secara umum dalam berbagai strategi baik dan efektif mengenai suatu kelebihan dan kelemahan strategi yang digunakannya.

Menciptakan kelas yang aktif dan peserta didik dapat menguasai materi maka guru harus berinovasi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dan dapat berpengaruh dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa dalam pembelajaran tersebut. Suasana harus diciptakan dengan melibatkan peserta didik yang aktif misalnya seperti peserta didik dapat memahami, mengamati, menjelaskan, mempertanyakan, dan lain sebagainya. Pengaruh belajar yang aktif tidak akan terjadi tanpa adanya keterlibatan peserta didik, oleh karena itu guru dapat memanfaatkan catatan peserta didik sebagai penunjang sumber belajar. Dengan menerapkan strategi yang efektif diharapkan siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan pemahaman bagi peserta didik.

Banyak ditemukan oleh penelitian-penelitian terdahulu yang menggunakan strategi *Guide Note Taking* untuk diterapkan pada proses pembelajaran IPS ini, dengan strategi *Guide Note Taking* dapat meningkatkan pemahaman serta membuat peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. *Guide Note Taking* ini merupakan salah satu strategi alternatif yang dikembangkan untuk membangun peserta didik dan sebagai suatu strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menjalankan fungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran, strategi, juga sebagai strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*).

Guide Note Taking bertujuan agar strategi ceramah yang lebih dikembangkan dan berinovasi akan dapat menarik perhatian peserta didik, terutama pada permasalahan kelas yang memiliki jumlah siswanya terlalu banyak, pada dasarnya pembelajaran *Guide Note Taking* ialah strategi pembelajaran yang dapat memaksimalkan strategi ceramah yang masih digunakan oleh guru selama proses belajar berlangsung. Strategi ceramah yang sering digunakan dikembangkan dalam strategi *Guide Note Taking* agar dapat menarik perhatian siswa dengan cara memberikan bahan ajar (handout) yang berupa point – point penting serta menyediakan beberapa istilah atau definisi dan menghilangkan beberapa kata kunci.

Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi *Guide Note Taking* dapat memaksimalkan proses belajar mengajar dan peserta didik secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar. *Guide Note Taking* dikembangkan agar strategi ceramah yang digunakan dapat menarik perhatian siswa dengan cara memberikan bahan ajar berupa point – point penting, strategi pembelajaran yang dimana seorang guru mempersiapkan ringkasan materi pembelajaran ini yang merupakan bentuk suatu bagan, skema sebagai suatu media yang dapat membantu pemahaman siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pembelajaran dalam proses belajar peserta didik dengan strategi ceramah⁵. Mencatat yang merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan dengan aktivitas belajar karena manusia memiliki kemampuan dan

⁵ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h.32.

pengetahuan yang berbeda sehingga berbeda pula dalam menilai dan memilih bahan ajar yang akan dicatat.⁶

Selain digunakannya strategi pembelajaran yang sesuai, strategi *Guide Note Taking* akan dikombinasikan dengan melalui pemanfaatan berbantuan media video pembelajaran yang sesuai proses belajar mengajar yang efektif sehingga menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik merasa senang dan dapat termotivasi dalam belajar, dan hasil belajar menjadi lebih maksimal. Media video pembelajaran merupakan suatu jenis media audio visual yang menyajikan pesan terhadap pembelajaran baik berisi tentang konsep – konsep, prinsip, prosedur, pengaplikasian teori pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap materi pembelajaran dibentuk dalam suara yang disertai juga dengan gambar dalam meningkatkan pengetahuan untuk mencapai hasil belajar peserta didik yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan strategi *Guide Note Taking* dengan berbantuan media video dengan siswa yang masih dibelajarkan dengan menggunakan strategi konvensional pada pembelajaran IPS peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu Apakah hasil belajar dengan

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta 2002), h. 82.

menggunakan strategi *Guide Note Taking* yang berbantu media video lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar pada kelas konvensional ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan dari rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut yaitu untuk menganalisis pengaruh hasil belajar dengan menggunakan strategi *Guide Note Taking* berbantuan media video lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar pada kelas konvensional.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil pada penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan ilmu baik kepada para guru dan dapat dijadikan sebagai suatu referensi untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh para guru. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ilmu kepada siswa. Sehingga para siswa akan mendapatkan tambahan ilmu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri. Hasil dari penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang membutuhkannya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk membantu memecahkan permasalahan pada strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips
- b. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan strategi baru bagi para guru untuk dapat menggunakan strategi pembelajaran dan media yang menarik agar meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran
- c. Bagi sekolah, pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan baru bagi sekolah tersebut dalam menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- d. Bagi peneliti, penelitian diharapkan dapat membantu menentukan tindakan yang tepat dengan menggunakan strategi pembelajaran Guide Note Taking yang aktif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam hasil pembelajaran IPS

E. Definisi Operasional جامعة الرانرب

Untuk memperoleh pengertian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Strategi *Guide Note Taking*

Strategi *Guide Note Taking* merupakan strategi pembelajaran yang dapat memaksimalkan strategi ceramah yang masih digunakan oleh guru selama proses belajar berlangsung. Strategi ceramah yang sering digunakan

dikembangkan dalam strategi *Guide Note Taking* agar dapat menarik perhatian siswa dengan cara memberikan bahan ajar (handout) yang berupa point-point penting serta mengosongkan istilah atau definisi dan menghilangkan beberapa kata kunci.⁷ Strategi *Guide Note Taking* yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan teori Sibermen.

2. Media video

Media Video merupakan media yang menyajikan audio dan juga visual yang berisi tentang pesan pembelajaran yang baik berisi konsep, prosedur, prinsip serta teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman suatu materi pembelajaran. Media video yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan adalah media video khusus pada pembelajaran IPS.

3. Hasil belajar

Hasil Belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar, dimana terdapat pola-pola perbuatan, nilai, sikap, apresiasi, dan juga keterampilan. Hasil belajar yang diukur pada penelitian yang akan dilakukan adalah hasil belajar kognitif yang terdiri dari enam indikator menurut Bloom yaitu pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), dan evaluasi (evaluaton).

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu digunakan untuk mengemukakan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari peneliti terdahulu dan ada

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning (TEORI & APLIKASI PAIKEM)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 105.

hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti mencatat beberapa penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Strategi *Guided Note Taking* (GNT) Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD NEGERI 1 TANJUNGSARI**”. Oleh Dessy Ayu Wandiya.⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kelas yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Guide Note Taking*. Hasil dari uji hipotesis terdapat bahwa strategi pembelajaran kooperatif *Guide Note Taking* memberikan keberhasilan pada peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dessy Ayu Wandiya yaitu menggunakan desain penelitian quasi experimental yaitu *pretest-posttest non Equivalent control group desain*, strategi pembelajaran kooperatif *Guide Note Taking* dan populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan bantuan media animasi pada pembelajaran IPA sedangkan pada penelitian ini menggunakan alat bantu media video pada pembelajaran yang berbeda yaitu pembelajaran IPS.
2. Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Strategi *Guide Note Taking* (GNT) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV** ”. Oleh Riana Ramadhanty.⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilaksanakan dengan

⁸ Dessy Ayu Wandiya, “*Pengaruh Strategi Guided Note Taking (GNT) Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD NEGERI TANJUNGSARI*” (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

⁹ Riana Ramadhanty, “*Pengaruh Strategi Guide Note Taking (GNT) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV*” (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, 2020).

metode quasi eskperimen dan desain penelitian yang digunakan adalah Non-Equivalent Control Group Desain yang dipilih secara random dan tidak menggunakan bantuan media apapun. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Riana Ramadhanty yaitu penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran *Guide Note Taking* dan juga populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini adalah tidak hanya pengaruh terhadap hasil belajar saja tetapi juga untuk keaktifan siswa pada kelas IV tersebut. Sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

Penelitian tersebut memberikan hasil yang sama bahwa strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran serta dalam berbagai jenjang pendidikan. Novelty atau Gab penelitian yang dilakukan adalah teori yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori yang dikembangkan oleh Sibermen. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan teori Rohaeti dan Ratih.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan Teori sebagai sumber hipotesis, teori mengarahkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian. Teori juga berfungsi mengarahkan pengumpulan data. Data yang akan dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang didasarkan pada teoritis. Adapun yang menjadi landasan atau kajian teoritis pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Strategi pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi diartikan sebagai ‘siasat’, ‘trik’, atau ‘cara’. Sedangkan secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan dengan kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar. Strategi pembelajaran ini merupakan suatu tindakan atau rangkaian kegiatan yang dimana didalamnya termasuk bagaimana penggunaan metode dan pemanfaatan sumber dalam proses belajar mengajar.¹⁰ Hal ini berarti dalam menyusun suatu strategi pembelajaran pada proses penyusunan pada rancangan pembelajaran belum sampai pada suatu tindakan, strategi disusun agar dapat mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya penyusunan strategi dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran maka Langkah-langkah dalam pembelajaran serta pemanfaatan berbagai fasilitas, baik sumber belajar ditujukan agar dapat diarahkan dalam mencapai tujuan pada proses pembelajaran. Oleh itu untuk menentukan strategi pembelajaran maka

¹⁰ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h. 1.

perlu merumuskan dengan jelas agar dapat mengukur sebagaimana keberhasilan dalam mengimplementasi suatu strategi. Dibawah ini merupakan beberapa definisi dari strategi pembelajaran.

- a. Menurut Kozma dan Gafur secara umum menyatakan bahwa strategi di pembelajaran adalah suatu kegiatan yang ditentukan agar dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.¹¹
- b. Menurut Gerlach dan Ely menyatakan bahwa strategi pada pembelajaran adalah cara yang digunakan serta dipilih untuk penyampaian suatu materi pembelajaran didalam lingkungan belajar tertentu. Dengan begitu dalam strategi pembelajaran dijabarkan yang meliputi linkup pembelajaran, sifat, urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar yang baik bagi peserta didik.¹²

Secara bahasa, Strategi bisa diartikan sebagai siasat, Kiat, Trik atau cara.¹³

Sedangkan Strategi secara umum adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran.¹⁴ Secara harfiah, kata “Strategi” dapat diartikan sebagai seni (art) melaksanakan stratagem yakni siasat atau rencana. Dalam prespektif Psikologi, kata strategi yang berasal dari Yunani itu, berarti rencana tindakan

¹¹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2014, h. 4.

¹² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, h.13.

¹³ Pupuh Fathurrahman, et al., *Strategi Belajar Mengajar ; Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2007), h. 3

¹⁴ H. Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 131

yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan. Seorang pakar Psikologi pendidikan Australia, Michael J. Lawson mengartikan strategi sebagai prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Sedangkan yang dinamakan Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar. Sedangkan pembelajaran aktif menurut Hisyam Zaini, Bermawy Munthe & Sekar Ayu Aryani adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran.¹⁶ Di sisi lain, Silberman menyatakan lingkungan fisik dalam kelas dapat mendukung atau menghambat kegiatan belajar aktif. Sehingga dari pernyataan tersebut perlengkapan kelas perlu disusun ulang untuk menciptakan formasi tertentu yang sesuai dengan kondisi belajar siswa. Namun begitu di tidak ada satu susunan atau tata letak yang mutlak ideal, namun ada banyak pilihan yang tersedia. Sepuluh kemungkinan susunan tata letak meja dan kursi yang disarankan sebagai berikut: bentuk U, gaya tim, meja konferensi, lingkaran, kelompok pada kelompok, ruang kerja, pengelompokan berpencar, formasi tanda pangkat, ruang kelas tradisional, auditorium.¹⁷ Sejalan dengan pendapat tersebut, Syamsu Mappa dan Anisa Basleman menyatakan penggunaan meja, kursi dan

¹⁵Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan; dengan Pendekatan Baru, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 214

¹⁶ Hisyam Zaini, Bermawy Munthe & Sekar Ayu Aryani, Strategi Pembelajaran Aktif, (Jogjakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), h.xvi

¹⁷ Melvin L. Silberman, Active learning 101 Cara Belajar siswa aktif, (Bandung: Nuansa, 2006), h. 35-41

papan tulis berroda lebih memungkinkan berlangsungnya proses interaksi belajar dan membelajarkan yang bergairah.¹⁸

Lebih lanjut, Syamsu Mappa dan Anisa Basleman menyatakan hubungan timbal balik antar warga kelas yang harmonis dapat merangsang terwujudnya masyarakat kelas yang gemar belajar.¹⁹ Dengan demikian, upaya mengaktifkan siswa belajar dapat dilakukan dengan mengupayakan timbulnya interaksi yang harmonis antar warga di dalam kelas. Interaksi ini akan terjadi bila setiap warga kelas melihat dan merasakan bahwa kegiatan belajar tersebut sebagai sarana memenuhi kebutuhannya. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran.²⁰ Silberman menuliskan 101 metode pembelajaran yang termasuk ke dalam strategi pembelajaran aktif (*active learning*), lima diantaranya digunakan dalam prosedur penelitian ini. Pertama, dengan menerapkan metode diskusi. Kedua, dengan menerapkan jigsaw. Ketiga, dengan menerapkan metode tutor sebaya. Keempat, dengan menerapkan *group to group* dan yang kelima, dengan menerapkan metode simulasi.²¹

Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, berdasarkan teori kebutuhan Maslow, Silberman.²² menyatakan kebutuhan akan rasa aman harus dipenuhi sebelum bisa dipenuhinya kebutuhan untuk mencapai sesuatu

¹⁸ Syamsu Mappa & Basleman, Anisah, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), h. 46

¹⁹ *Ibid.*, h. 46

²⁰ Melvin L. Silberman, *Active learning 101 Cara Belajar siswa aktif*, (Bandung: Nuansa, 2006), h. xxii

²¹ *Ibid.*, h. 238

²² Melvin L. Silberman, *Op.cit.*, h. 30

mengambil resiko, dan menggali hal-hal baru. Strategi pembelajaran aktif adalah pola-pola umum suatu kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan/ menitik bertatkan pada keaktifan siswanya yang merupakan inti dari kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efesien.

2. Klasifikasi Strategi Pembelajaran

Dalam artikel yang diterbitkan oleh Saskatchewan Education (1991) dikemukakan bahwa strategi pembelajaran ini diklasifikasikan 5, yaitu strategi pembelajaran langsung, tidak langsung, interaktif, mandiri, dan pengalaman²³

a. Strategi pembelajaran langsung

Merupakan suatu pembelajaran yang dimana banyak dituntun oleh guru. Strategi ini efektif dalam menentukan informasi atau membangkitkan keterampilan secara bertahap. Pembelajaran langsung ini bersikap deduktif atau umum. Kelebihan pada strategi langsung ini yaitu mudah untuk digunakan dirancang dan dipergunakan, sedangkan kelemahan pada strategi ini terutama pada pengembangankemampuan, siakp dan proses untuk peningkatan pemikiran kritis serta belajar berkelompok. Strategi pembelajaran secara langsung ini dapat dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang lainnya.

b. Strategi pembelajaran tidak langsung

Strategi pembelajran secara tidak langsung merupakan strategi pembelajaran yang induktif, pemecahan masalah, inquiri, serta cara pengambilan suatu keputusan. Pada strategi ini peran seorang guru akan sebagai penceramah menjadi penfasilitator diamana guru yang mengelola lingkungan belajar yang

²³ Raka Joni T, *Strategi Pembelajaran* (Cet-6. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h.68.

baik dan dapat memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk aktif berperan dan terlibat dalam proses belajar. Kelebihan yang terdapat pada strategi ini akan menciptakan peserta didik yang aktif, mendorong peserta didik untuk kreatif yang dikembangkan secara interpersonal serta pemahaman pengetahuan yang lebih baik. Sedangkan kekurangan yang terdapat pada strategi ini yaitu sangat memakan waktu dimana pada proses pembelajaran strategi ini dibutuhkan waktu yang panjang agar dapat mencapai proses pemahaman belajar yang kreatif dan aktif.

c. Strategi pembelajaran interaktif

Pembelajaran interaktif ini lebih menekankan pada proses diskusi dan berbagi pemahaman peserta didik. Pada strategi diskusi ini diberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif terhadap pendekatan, pengalaman dan juga pengetahuan baik dari temannya dan guru agar membangun pemikiran alternatif untuk berfikir dan mengalami. Kelebihan dari strategi ini yaitu peserta didik akan belajar dari pemikiran dan pemahaman dari teman serta guru agar membangun kreatifitas dan kemampuan juga dapat mengorganisasikan pemikiran secara rasional. Sedangkan kelemahan yang terdapat pada strategi ini yaitu sangat bergantung pada perkataan guru dalam merangkai dan mengembangkan dalam dinamika suatu kelompok.²⁴

d. Strategi pembelajaran mandiri

Belajar secara mandiri merupakan strategi yang dimana dalam pembelajaran untuk tujuan membangun inisiatif peserta didik secara individu,

²⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : TP Remaja Rosdakarya, 2014), h. 3.

mandiri, dan meningkatkan diri. Strategi ini terfokus pada perencanaan pembelajaran mandiri yang berbantuan dari guru. Strategi belajar mandiri juga dapat dilakukan bersama dengan teman atau membentuk kelompok kecil. Kelebihan pada strategi pembelajaran ini adalah dapat membantu peserta didik lebih bertanggung jawab dan mandiri sedangkan kekurangan pada strategi ini yaitu pada tingkat siswa SD yang belum dewasa membuat mereka susah dan sulit untuk memahami pembelajaran secara mandiri.

e. Strategi Pembelajaran Empirik

Empirik merupakan strategi pembelajaran melalui pengalaman menggunakan bentuk sekuens induktif, berpusat pada siswa dan berorientasi pada siswa, dan pada aktivitas. Penekanan dalam strategi pembelajaran melalui pengalaman adalah proses belajar, bukan pada hasil belajar. Guru dapat menggunakan strategi ini didalam kelas maupun di luar kelas. Misalnya, di dalam kelas menggunakan metode simulasi, sedangkan di luar kelas dapat menggunakan dengan metode observasi untuk memperoleh gambaran.

Berdasarkan pemaparan strategi pembelajaran diatas *Guide Note Taking* termasuk kepada strategi pembelajaran langsung karena Secara terminologi *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (Handout) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Tujuan strategi *Guided Note Taking* adalah agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak.

B. Strategi Pembelajaran *Guide Note Taking*

1. Pengertian strategi *Guide Note Taking*

Berikut ada beberapa pedapat mengenai definisi strategi *Guide Note Taking*. Menurut Djamarah menyatakan bahwa aktivitas belajar tidak terpisahkan dengan suatu kegiatan yang di mana kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dalam berbagai pendidikan . siswa tidak dapat mengabaikan setiap masalah hal-hal penting walaupun siswa harus mendenagrkan guru berceramah, oleh hal tersebut maka peserta didik memiliki penegtahuan yang berbeda-beda sehingga dalam penilaian bahan yang dicatat.²⁵

Strategi *Guide Note Taking* merupakana strategi yang dipergunakan dalam proses pembelajaran dengan cara dimana guru menyiapkan suatu bagan atau bentuk skema yang dapat membantu pesera didik dalam membuat suatu catatan materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Strategi yang menekankan pada peningkatan terhadap kemampuan peserta didik untuk mengetahui point – point yang penting didalam teks materi yang diberikan, dengan diberikan panduan dalam bentuk kisi – kisi yang berbentuk pertanyaan dan juga pernyataan yang tidak sempurna. *Guide Note Taking* merupakan strategi belajar mengajar terbimbing dimana strategi ini adalah dikembangkan dari strategi ceramah yang sering digunakan guru ketika mengajar agar dapat menarik perhatian peserta didik ketika belajar.

Dari sini jelas terlihat bahwa strategi guided note taking adalah strategi pembelajaran yang meski dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*,(Jakarta:RinekaCipta 2010), h. 400.

metode ceramah, namun strategi ini cocok digunakan untuk pembelajaran dan menghadirkan suasana belajar yang aktif sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan materi yang berhubungan dengan kompetensi serta tujuan yang telah dirancang.

a. Langkah-langkah dalam strategi *Guide Note Taking*

Menurut pendapat Melvin L. Silberman, merangkai catatan dengan seorang bimbingan dimana didalam tekni ini guru menyiapkan lembar formulir, lembar formulir ini digunakan untuk mengarahkan peserta didik dalam membuat catatan ketika proses belajar mengajar,²⁶ prosedur dalam membuat suatu catatan dengan bimbingan yaitu dengan :

- Menyiapkan sebuah catatan yang menyingkat serta terfokus pada hal-hal utama dalam penyajian materi pelajaran
- Sebagai menggantikan media teks dengan lengkap, kosongkan beberapa bagian dalam teks tersebut, yang selanjutnya untuk diisi oleh peserta didik.
- Beberapa contoh cara dalam membuat teks tersebut yaitu :
 merupakan definisi dari pembelajaran IPS
 IPS merupakan.....A.R. Mencakup konsep dasar.

2. Variansi pada strategi *Guide Note Taking*

- a. Memberikan sebuah lembar kertas kerja yang terdapat sub – sub materi utama dari yang sedang disampaikan

²⁶ Malvin L. Silberman, *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), h 123.

- b. Meninggalkan seberapa ruang untuk mencatat, hasilnya akan terlihat beberapa teks kosong yang kemudian diberikan kepada peserta didik untuk mengisi tanpa melihat tekt catatan.
- c. Sampaikan meteri dengan ceramah dan harap peserta didik mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan tanpa boleh mencatat. Kemudian tuntun peserta didik menulis catatan ketikcfa jeda dalam pelajaran yang dijelaskan guru.

Menurut Fathurrohman & Sutikno menyatakan bahwa peserta didik diberikan panduan berupa ringkasan berbentuk point-point utama pada materi pemplajaran yang dimana guru menyampaikan dengan ceramah, kemudian mengkosongkan berapa bagian ari point penting sehingga terdapat ruang kosong dalam panduan tersebut. Mengkonsongkan beberapa bagian oertanyaan atau menghilangkan beberapa point penting sebagai kata kunci dalam sebuah teks paragraph.²⁷

Alternatif yang lain yaitu dengan membuat bahan ajar (*handout*) yang tercantum didalamnya sub topik dari materi pelajaran dan memberi tempat kosong yang cukup sehingga peserta didik dapat membuat catatan didalamnya. “Menurut Silberman menyatakan bahwa langkah selanjutnya adalah membagikan bahan ajar (*handout*) yang telah dibuat oleh guru kepada peserta didik. Langkah selanjutnya, menjelaskan bahwa guru sengaja menghilangkan beberapa point penting dalam *handout* dengan tujuan agar peserta didik tetap berkonsentrasi mendengarkan pelajaran yang akan anda sampaikan. Meminta peserta didik

²⁷ Puput Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami* (Bandung : Rafika Aditama, 2007)

untuk membacakan hasil catatannya setelah selesai menyampaikan materi. Langkah yang terakhir adalah memberikan klarifikasi.²⁸

3. Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *guide note taking*

Menurut Hisyam Zaini Adapun kelebihan *Guided note taking* adalah sebagai berikut:

- a. Strategi ini cocok untuk kelas tingkat tinggi dan rendah
- b. Strategi ini dapat digunakan sebelum selama berlangsung, atau sesuai kegiatan pembelajaran.
- c. Strategi ini cukup berguna untuk materi pengantar.
- d. Strategi ini sangat cocok untuk materi – materi yang mengandung fakta – fakta, rukun – rukun atau rpinsip – prinsip dan definisi.
- e. Strategi ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari yang bersifat menguji pengetahuan kogmitif.
- f. Strategi ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas.
- g. Strategi ini dapat dipergunakan dalam beberapa kali untuk merangkum point – point berbeda

²⁸ Malvin L. Silberman, *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), h 123.

- h. Strategi ini cocok sebagai pengganti ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang.
- i. Strategi ini dapat digunakan sebagai pemanfaatan dalam menilai kecenderungan peserta didik dalam suatu informasi tertentu.²⁹

4. Kekurangan dari strategi *Guide Note Taking* yaitu sebagai berikut :

- a. Jika *guided note taking* digunakan sebagai strategi pembelajaran pada setiap materi pembelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Kadang-kadang dalam implementasinya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang ditentukan.
- c. Kadang-kadang sulit dalam pelaksanaan karena guru harus mempersiapkan handout atau perencanaan terlebih dahulu dengan memilih bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan pertimbangan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan model strategi tersebut.
- d. Guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan strategi lama sulit beradaptasi pada strategi baru.
- e. Menuntut para guru untuk menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan.

²⁹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h.129.

- f. Biaya untuk pengadaan handout bagi sebahagian guru masih dirasakan mahal dan kurang ekonomis.
- g. Kisah yang cukup panjang, sehingga sulit untuk materi mana yang akan dikosongkan dan terlalu luas pembahasan yang akan dikuasai oleh peserta didik.³⁰

Cara mengatasinya adalah :

- a. Guru harus memahami materi sebelum mengajar peserta didik.
- b. Guru harus mempersiapkan bahan-bahan atau media yang harus dibawa untuk mengajar
- c. Sekolah harus memiliki uang kas untuk sarana-prasarana dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan
- d. Sebelum memulai pembelajaran diharapkan siswa untuk belajar terlebih dahulu.
- e. Menambah jam pelajaran agar siswa lebih memahami materi.

C. Media video

1. Pengertian Media Video

Pengertian media sangatlah luas namun ada pembagian definisi media pendidikan yakni suatu media yang digunakan sebagai alat bantu komunikasi dan bahan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kerana hakikat dari belajar mengajar itu sendiri merupakan berkomunikasi, menyampaikan pesan, secara umum media mempunyai beberapa kegunaan seperti untuk memperjelas pesan dalam suatu gagasan tidak terlalu sulit, dapat mengatasi dalam keterbatasan

³⁰ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal 14.

ruang, waktu serta tenaga, akan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar dan interaksi langsung antara peserta didik dengan sumber pelajaran yang dipelajari.³¹

Media video merupakan gambaran yang bergerak didalamnya terdapat serangkaian alur yang ditampilkan pesan dari gambar gerak disertai suara tersebut agar mencapai suatu tujuan pembelajaran dimana di dalamnya dirancang secara sistematis dan berpedoman pada kurikulum yang ditetapkan dalam mengembangkan serta pengaplikasian prinsip pembelajaran sehingga memungkinkan tercapai program pembelajaran yang mudah dan menarik perhatian peserta didik.³²

2. Karakteristik media video

Pada media video ini maka akan mampu menangkap pesan yang disampaikan dalam pembelajaran secara realistik. Dalam media video memiliki beberapa gambar yang akan sangat bermanfaat untuk dipergunakan dalam proses belajar dan dapat menyajikan pengerjaan di berbagai tempat serta dapat diulang dan digunakan berkali – kali juga mempertahankan pusat perhatian peserta didik.

Media video dapat membuat peserta didik mudah dalam memahami pesan pembelajaran agar lebih dipahami secara keseluruhan dan tersimpan didalam memori pemikiran dalam waktu jangka lama, video yang digunakan berbahasa

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal 10.

³² Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal 218.

yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik dan digunakan secara individual tanpa harus berbagi bersama – sama juga bisa ditampilkan ketika sekolah saja tapi peserta didik dapat menggungkannya dirumah dengan mendengarkan ungakapan yang tersedia dalam program video tersebut.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sendiri merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor³³ Menurut Agus Suprijono, hasil belajar menurut teori Taksonomi Bloom meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

a. Ranah Kognitif

Ranah ini meliputi *knowledge* (pengetahuan atau ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).

³³ Slametto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta,, 2010),h. 16.

b. Ranah Afektif

Ranah ini meliputi *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).

c. Ranah Psikomotorik

Ranah ini mencakup *initiator*, *pre-routine*, dan *routinized*, selain itu keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.”³⁴ Hasil belajar adalah ranah tujuan instruksional dari suatu pendidikan (kognitif, afektif, psikomotorik), berupa perubahan sikap atau perilaku. Peninjauan evaluative terhadap proses belajar mengajar akan berguna sebagai dasar bagi berbagai tindakan korektif terhadap proses belajar mengajar dicapai oleh peserta didik.³⁵

Tabel 2. 1 Kategori Tindakan Korektif Terhadap Proses Belajar Siswa

KATEGORI	KATA KUNCI
<i>Remembering (mengingat)</i> Dapatkan peserta didik mengungkapkan atau mengingatkan suatu informasi	Menyebutkan definisi, ucapan, menyatakan susunan, mengulang dan menyatakan
<i>Understanding (memahami)</i> Dapatkan peserta didik menjelaskan konsep, prinsip, atau prosedur	Mengelompokkan, menjelaskan identifikasi, menjelaskan laporan
<i>Applying (menerapkan)</i> Dapatkan peserta didik menerapkan	Memilih, mendemostrasikan, menggunakan, membuat sketsa

³⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.6.

³⁵ Slametto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhi*,(Jakarta: Rineka Cipta., 2010),h. 16.

pemahaman dalam situasi baru	serta memecahkan masalah
<i>Analysing (menganalisis)</i> Dapatkah peserta didik memilih bagian-bagian berdasarkan perbedaan dan kesamaannya	Mengkaji, menguji dan membandingkan, melakukan experiment
<i>Evaluating (menilai)</i> Dapatkah peserta didik menyatakan baik atau buruk terhadap sebuah fenomena atau suatu objek tertentu	Memberi argumentasi, mempertahankan, memilih, memberi dukungan, memberikan penilaian, melakukan evaluasi
<i>Creating (menciptakan)</i> Dapatkah peserta didik menciptakan sebuah pandangan	Merakit, membangun, mengubah, menciptakan, merancang, merumuskan.

Sumber : modifikasi dari Agus Suprijon³⁶

E. Kegiatan Ekonomi

1. Aktivitas Ekonomi

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia melakukan berbagai aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi masing-masing pelaku berbeda satu sama lain. Ada aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam. Ada aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan potensi lain daerah, seperti sumber daya manusia. Kondisi alam setempat dapat memengaruhi aktivitas ekonomi. Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya Alam.

Kegiatan ekonomi adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di dunia ini hampir tidak ada manusia yang bisa melakukan segala hal seorang diri. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan bantuan dari orang lain untuk menjalankan kegiatan ekonomi.

³⁶Agus Suprijono, *Cooperative...*, h.6.

2. Kegiatan Ekonomi : Produksi, Distribusi, Konsumsi

Ada beberapa macam kegiatan ekonomi yang dilakukan dan sering kita temui di masyarakat. Kegiatan ekonomi itu seperti produksi, distribusi, dan juga konsumsi. Untuk mengetahui lebih jelas, di bawah ini akan dibahas penjelasan dari masing-masing kegiatan ekonomi.

a. Bentuk Aktivitas Ekonomi Aktivitas Produksi

Merupakan kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dengan cara mengelola sumber daya alam. Misalnya pertanian, peternakan, perindustrian, dan perikanan. Negara kita disebut negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Sekarang sudah banyak para petani mengolah tanah menggunakan traktor. Hasil pertanian berupa bahan pangan. Untuk mendapatkan hasil panen yang baik dilaksanakan program Panca Usaha Tani. kegiatan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. Kegiatan pokok ekonomi produksi dilakukan oleh produsen dalam rangka menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Tujuan dari produksi adalah guna memenuhi kebutuhan para pembeli atau konsumen dan mencari keuntungan dalam menghasilkan barang dan jasa. Beberapa contoh kegiatan produksi adalah pabrik tahu yang memproduksi tahu, pengrajin batik yang membuat batik, industri garmen yang menghasilkan pakaian, dan juga sebagainya. Contoh kegiatan produksi yaitu petani menanam padi yang akan menghasilkan gabah atau beras. Lalu, nelayan mengambil ikan di laut untuk dijual kembali. Pada intinya, kegiatan produksi yaitu menciptakan atau menghasilkan barang dan jasa. Di bidang perikanan meliputi perikanan darat

dan perikanan laut. Usaha perikanan sudah semakin maju. Penangkapan ikan di laut menggunakan perahu mesin dan kapal. Hasil tangkapan berupa ikan dijual di tempat pelelangan ikan (TPI). Selain itu ada yang dikemas dalam kaleng berupa ikan kalengan.

Perindustrian di negara telah mampu memproduksi barang yang berkualitas bagus. Banyak produk, seperti tekstil, radio, dan televisi di ekspor ke luar negeri. Bahkan para putra bangsa sekarang telah mampu membuat kendaraan berteknologi tinggi, seperti kereta api, kapal laut, dan pesawat terbang. Setelah kegiatan produksi, kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan distribusi. Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari pihak produsen kepada pihak konsumen. Orang yang melakukan distribusi disebut distributor. Adapun tugas utama dari kegiatan distribusi yaitu membeli barang-barang dari pihak produsen untuk kemudian dijual kepada pihak konsumen.

b. Distributor

Distributor sendiri terbagi menjadi tiga jenis, yakni pedagang besar (grosir), pedagang kecil (retail), dan juga perantara. Pedagang besar merupakan membeli dan menjual barang dalam jumlah yang besar, pedagang kecil membeli barang dari pedagang besar untuk dijual kepada pihak konsumen. Sedangkan untuk perantara merupakan hanya memperantarakan kegiatan ekonomi antara produsen dengan konsumen. Contoh dari kegiatan distribusi misalnya grosir sembako yang menjual produk dari produsen kepada masyarakat (konsumen). Aktivitas distribusi adalah kegiatan menyampaikan atau menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.

Kegiatan ini memfungsikan transportasi dan perdagangan. Transportasi atau pengangkutan, yaitu kegiatan mengirim barang. Fungsi pengangkutan adalah barang dari produsen cepat diterima oleh konsumen. Perdagangan merupakan aktivitas penyaluran barang. Para pedagang mengambil barang dari produsen disampaikan kepada konsumen dengan cara jual beli. Ada pedagang eceran, ada pedagang grosir.

c. Aktivitas konsumsi

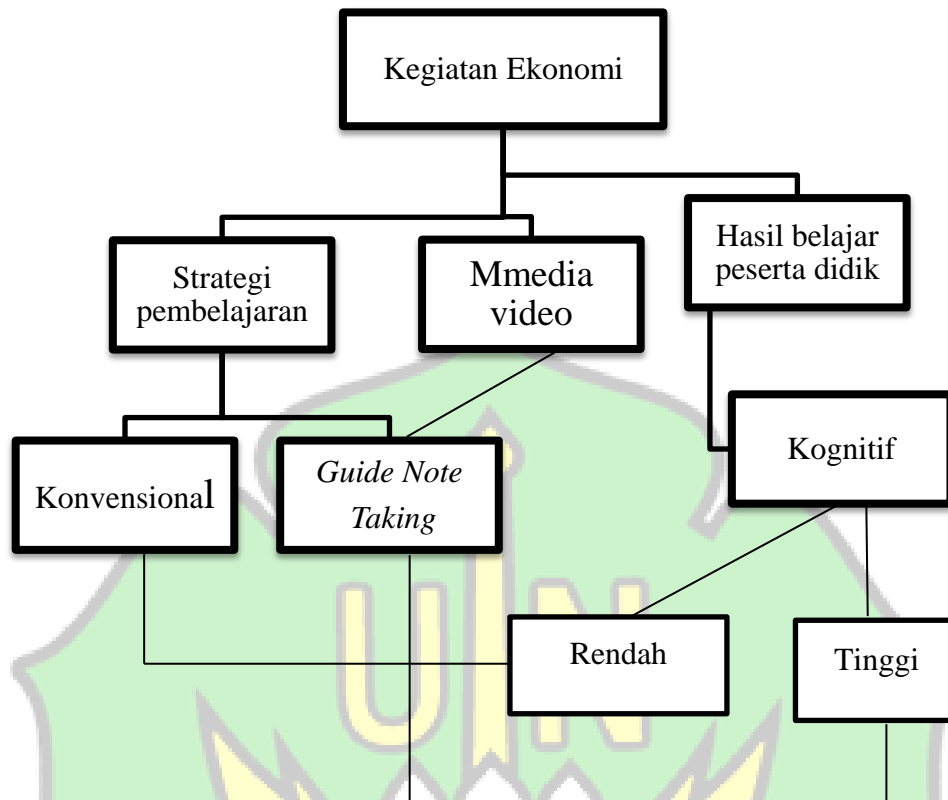
Merupakan kegiatan memakai atau menggunakan barang. Manusia menggunakan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti makan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan komunikasi. Aktivitas konsumsi atau menggunakan secara langsung sumber daya alam. Manusia setiap hari melakukan kegiatan konsumsi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan konsumsi adalah kegiatan ekonomi yang menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa secara berangsur-angsur atau langsung habis. Kegiatan konsumsi bisa terjadi ketika produsen menjual barang atau jasa langsung kepada konsumen. Bisa juga kegiatan konsumsi terjadi ketika konsumen membeli barang atau jasa dari distributor.

Kegiatan konsumsi sendiri sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti anak sekolah yang membeli alat tulis di toko buku, remaja yang membeli kuota internet di gerai pulsa, ataupun perusahaan otomotif yang membeli bahan baku produksi.

F. Kerangka Pikiran

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan dari hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Salah satu indikator keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah maksimalnya prestasi belajar yang dapat dicapai. Hal ini berarti prestasi belajar merupakan bagian terpenting yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar. Tingginya prestasi yang dicapai oleh peserta didik mencerminkan berhasilnya proses belajar mengajar yang diikuti oleh peserta didik. Strategi pembelajaran *Guide Note Taking* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menurut beberapa penelitian yang sudah dilakukan. Strategi pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami konsep awal sampai pemahaman konsep yang menyeluruh dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya dapat disusun suatu kerangka pemikiran guna menghasilkan hipotesis dari 2 variabel yang diteliti, 2 variabel tersebut adalah:

1. Strategi Pembelajaran *Guide Note Taking* berbantuan media video (X) sebagai variabel bebas.
2. Hasil belajar kognitif peserta didik (Y) sebagai variabel terikat



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban terhadap suatu rumusan masalah yang dimana kebenarannya akan diuji melalui data yang telah didapatkan dan dikumpulkan. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar dengan menggunakan strategi *Guide Note Taking* yang berbantu media video lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar pada kelas konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, yang di mana menggunakan *Quasi eksperimen*, karena metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Riduwan, “Metode penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.”³⁷ Desain penelitian yang digunakan adalah *Non Equivalent Control Group Design* yaitu desain penelitian yang terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara acak.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kelas eksperimen	O ₁	✓	O ₂
Kelas control	O ₁	-	O ₂

Sumber : dimodifikasi dari sugiyono³⁸

Keterangan :

O₁ = Tes awal (*pre-test*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

O₂ = Tes akhir (*post-test*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

✓ = Dikenakan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Guide Note Taking*

- = Dikenakan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional

³⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Cet. Ke-6, (Bandung : Alfabeta,2019), h. 50.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 7.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Non Equivalent Control Group Design*. Desain ini dibedakan dengan adanya pretest sebelum perlakuan diberikan. Pretest dalam desain penelitian ini juga dapat digunakan untuk pengontrolan secara statistik (*statistical control*) serta dapat digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap capaian skor (*gain score*).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu yang dijadikan sasaran atau objek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto "Populasi merupakan seluruh objek dalam penelitian yang akan diteliti dalam suatu penelitian.³⁹ Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi".

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Porpositive Sampling* yaitu pengambilan sampel atas pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas IV₁ dan kelas IV₂, dimana kelas IV₁ sebagai kelas eksperimen dan kelas IV₂ sebagai kelas kontrol yang berdasarkan hasil belajar data *pretest* kedua kelas memiliki nilai rata-rata yang relatif sama dan juga homogen. Oleh sebab itu, kedua kelas dijadikan sebagai sampel

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi 2010 (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 130.

penelitian karena sebelum dibandingkan dengan perlakuan yang berbeda, kemampuan kedua kelas relatif sama. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Guide Note Taking*, sedangkan pada kelas control yang tidak menggunakan pembelajaran strategi *Guide Note Taking* (konvensional).

D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah instrumen utama dan instrumen pendukung dibuat dan di validasi **oleh dosen ahli**, kemudian dilakukan proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang diharapkan maka dalam suatu penelitian. Langkah ini sangat penting karena data yang dikumpulkan nanti akan dianalisis dan ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian..

Sesuai dengan rancangan penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes yang merupakan deretan pernyataan, dan latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu.⁸ Tahap awal yang dilakukan yaitu *pretest*, dilaksanakan sebelum proses pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui hasil belajar awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan terhadap kedua kelas dengan model *Guide Note Talking* pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol. Kemudian tahap *posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran menggunakan strategi *Guide Note Talking* dan model konvensional bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik apakah semua materi yang dipelajari dengan menggunakan kedua model yang berbeda

⁸ Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 6

terdapat perbedaan hasil belajar terhadap kedua kelas, apakah sudah dikuasai oleh peserta didik dengan baik atau tidak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan pola ukur yang sama.⁶ Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Instrumen Utama

a. Soal tes kemampuan hasil belajar peserta didik

Instrumen soal tes hasil belajar dibuat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif siswa pada materi bangun datar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal tes berbentuk pilihan ganda beralasan berjumlah 10 butir soal yang diadaptasi berdasarkan penelitian sebelumnya. Soal tes yang diadaptasi terdiri dari indikator kemampuan kognitif.

Soal tes kemampuan kognitif digunakan pada tahap awal yaitu *pretest*. *pretest* dilaksanakan sebelum proses pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kognitif awal siswa. Kemudian tahap *posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang dipelajari sudah dikuasai oleh siswa dengan baik atau tidak setelah diberi dengan perlakuan yang berbeda.

⁶ Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 75.

2. Instrumen pendukung

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan salah satunya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat untuk kelas eksperimen mengikuti langkah-langkah model *Guide Note Talking* dan RPP pada kelas kontrol berdasarkan RPP yang digunakan oleh guru yang mengikuti langkah-langkah model pembelajaran langsung. Sebelum RPP digunakan terlebih dahulu divalidasi oleh validator pada bidaang pendidikan, apakah RPP sudah layak digunakan atau tidak.

b. Lembar Kerja Peserta Didik

Perangkat pembelajaran yang digunakan selanjutnya yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD yang dibuat digunakan oleh kelas eksperimen, dikarenakan kelas eksperimen menggunakan strategi *Guide Note Talking*. Berbeda dengan kelas kontrol, tidak menggunakan LKPD pada proses pembelajaran. Sama halnya dengan RPP, LKPD sebelum digunakan terlebih dahulu juga harus divalidasi terlebih dahulu oleh dosen pendidikan sebelum digunakan apakah layak atau tidak LKPD yang dibuat digunakan sebagai bahan ajar pada penelitian yang akan dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu sebagai suatu teknik analisis yang penganalisisannya dilakukan dengan menggunakan perhitungan karena sangat berhubungan dengan angka, yaitu dari hasil tes pada hasil belajar

pembelajaran IPS peserta yang telah diberikan. Tahap dalam analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah seorang peneliti dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya. Adapun data yang diolah untuk penelitian ini adalah data hasil dari tes awal dan tes akhir yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya data tersebut diuji dengan menggunakan rumus uji-t pada taraf signifikan 5%.

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik, untuk menguji hipotesis digunakan uji t, sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian perlu terlebih dahulu merumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

1. Mentabulasi data ke dalam daftar frekuensi.

1. Hitung rentang yaitu:

$$\text{Rentang (R)} = \text{data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

2. Hitung banyak kelas interval dengan aturan sturges yaitu

$$(K) = 1 + (3,3) \log n$$

3. Hitung panjang kelas interval dengan rumus

$$(P) = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

4. Menentukan ujung bawah kelas interval pertama. Untuk bisa terpilih, sama dengan data terkecil atau nilai yang lebih kecil dari data yang terkecil, tetapi selisih harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.

Menentukan rata-rata digunakan persamaan

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

f_i = Frekuensi kelas interval data

x_i = Nilai tengah atau tanda kedua interval

2. Menghitung varian

Varians (S_2) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi atau kelompok disebut dengan simpangan baku. Jika simpangan baku tersebut dikuadratkan, maka ia dapat disebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S_2 = \frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{n}}{n(n-1)}$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel

s_2 = Varians

f_i = Frekuensi

x = Tanda kelas Interval

Untuk mencari varians gabungan ($S_{gabungan}$) dihitung dengan rumus

$$S_g = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}$$

Keterangan:

S_g = varians gabungann

n = banyak data

s_1 = varians kelas eksperimen

s_2 = varians kelas kontrol

1. Uji normalitas data

Uji normalitas merupakan suatu langkah yang digunakan untuk melihat apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang di uji normalitasnya adalah data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan uji normalitas adalah untuk melihat kedua kelas berdistribusi normal atau tidak sebelum kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel (1-\alpha) (k-1)}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan pengujian derajat kebebasan $dk = k-1$ maka dalam hal ini salah satu uji yang dapat digunakan adalah uji Chi Kuadrat (χ^2) dengan persamaan sebagai berikut.⁹

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dalam hal ini, perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : data skor *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal

H_a : data skor *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal

2. Menguji homogenitas varian

Setelah data kelas berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varian dengan tujuan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Berdasarkan hasil nilai *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}) dan

⁹ Nuryadi., Tutut, D.A., Endang, S.U., dan Budiantara, M, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. (Yogyakarta: Subuku Media, 2017), h. 54

simpangan baku (S^2) berdasarkan perhitungan di atas maka mencari homogenitas varian dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria penarikan kesimpulan adalah jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen untuk data pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Data skor *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen tidak homogen

H_a : Data skor *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen homogen.

3. Uji perbedaan hasil belajar siswa

Data memenuhi uji normalitas dan homogenitas maka data yang diperoleh dari hasil tes penelitian diuji dengan menggunakan rumus uji-t. Tujuan dari pengujian dengan uji-t untuk melihat perbedaan hasil belajar kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan atau tidak. Adapun rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah peserta didik pada kelas eksperimen

n_2 = jumlah peserta didik pada kelas kontrol

x_1 = nilai rata-rata pada kelas kontrol

x_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

S = varian (simpangan baku)

s_1^2 = varian dari kelas eksperimen

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini uji-t dua pihak dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$: Hasil belajar peserta didik menggunakan strategi Guide Note Taking berbantuan media video tidak lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar pada kelas konvensional

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$: Hasil belajar peserta didik menggunakan strategi Guide Note Taking berbantuan media video lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar pada kelas konvensional

Keterangan: μ_1 = rata-rata data kelompok kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata data kelompok kelas kontrol

AR-RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas IV MIN 29 Aceh Besar, mulai dari tanggal 10 October sampai 14 October 2023. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan observasi langsung untuk melihat situasi dan kondisi madrasah serta konsultasi dengan wali kelas IV tentang peserta didik yang akan diteliti. Proses pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *guide note taking* berbantuan media video. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Guide Note Taking* berbantu media video terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS MIN 29 Aceh Besar dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Strategi Guide Note Taking* berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV di MIN 29 Aceh Besar.

B. Data Hasil Penelitian

1. Analisis data *Pre-Test* Hasil Belajar peserta didik

Data dasar tentang hasil belajar peserta didik adalah data yang dikumpulkan sebelum perlakuan. Pada penelitian ini, data dasar adalah *pre-test* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan Strategi *Guide Note Taking* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol. Berikut data *pre-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik yang dianalisis secara manual.

Tabel 4. 1 Hasil *Pre-test* hasil belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>
1	S1	20	S1	15
2	S2	20	S2	15
3	S3	30	S3	25
4	S4	45	S4	30
5	S5	50	S5	50
6	S6	40	S6	25
7	S7	50	S7	25
8	S8	20	S8	65
9	S9	50	S9	25
10	S10	50	S10	40
11	S11	65	S11	60
12	S12	50	S12	45
13	S13	30	S13	45
14	S14	45	S14	35
15	S15	45	S15	45
16	S16	30	S16	25
17	S17	40	S17	35
18	S18	45	S18	35
19	S19	40	S19	35
20	S20	55	S20	60
21	S21	60	S21	35
22	S22	35	S22	30
23	S23	30	S23	40

Sumber: Hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas control

a. Analisis hasil belajar peserta didik kelas eksperimen

- 1) Mentabulasi data dalam table distribusi frekuensi, menentukan nilai rata-rata (\bar{x}) dan simpangan baku.

Data yang dianalisis adalah data *pre-test* hasil belajar peserta didik kelas eksperimen. Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen, berikut pemaparan analisis data hasil belajar siswa:

$$\text{Rentang (R)} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 65 - 20$$

$$= 45$$

$$\text{Banyak kelas (K)} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 23$$

$$= 1 + (3,3) (1,36)$$

$$= 1 + (4,488)$$

$$= 5,4 \text{ (diambil 5)}$$

$$\text{Panjang kelas interval (P)}$$

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{45}{5} = 9$$

Berdasarkan panjang kelas dan banyak kelas, maka disusun distribusi frekuensi pada Tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Nilai	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
20-28	3	24	576	72	1728
29-37	4	33	1089	132	4356
38-46	7	42	1764	294	12348
47-55	5	51	2601	255	13005
56-64	2	60	3600	120	7200
65-73	2	69	4761	138	9522
Jumlah	23			1011	48159

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata dan varian sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1011}{23}$$

$$\bar{x} = 43,95$$

Perhitungan varian dan simpangan baku adalah:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{23 (48159) - (1011)^2}{23(23-1)}$$

$$S^2 = \frac{(1107657) - (1022121)}{23(22)}$$

$$S^2 = \frac{85536}{506}$$

$$S^2 = 169,04$$

Menghitung simpangan baku (standar deviasi)

$$S_i = \sqrt{169,04}$$

$$S_i = 13,001$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, pre-test untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 43,95$ variannya $S^2 = 169,04$ dan simpangan bakunya $S = 13,001$.

b. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji distribusi normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data berdistribusi normal atau tidak atau berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data pada penelitian ini menggunakan Chi-Kuadrat. Untuk melihat normalitas, data yang digunakan hasil belajar siswa berdasarkan hasil *pre-test*. Adapun hipotesis uji kenormalan data *pre-test* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Jika } \chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2 \text{ berarti data berdistribusi normal}$$

$H_1 =$ Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ berarti data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, nilai *pre-test* kelas eksperimen diperoleh $\bar{x} = 43,95$ dan $S = 3,001$. Sehingga analisis data uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Dari Nilai *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

Data	(O_i)	Batas Kelas (BK)	Nilai Z	luas O-Z	Luas tiap kelas interval 1	Frekuensi yang diharapkan (E_i)	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
20-28	3	19,5-28,5	-1,88 dan -1,18	0,9699 dan 0,8810	0,0889	2,0447	0,4463
29-37	4	28,5-37,5	-1,18 dan -0,49	0,8810 dan 0,6879	0,1931	4,4413	0,0438
38-46	7	37,5-46,5	-0,49 dan 0,19	0,6879 dan 0,5753	0,1126	2,5898	7,5101
47-55	5	46,5-55,5	0,19 dan 0,88	0,5753 dan 0,8106	0,2353	5,4119	0,0313
56-64	2	55,5-64,5	0,88 dan 1,58	0,8106 dan 0,9429	0,1323	3,0429	0,3574
65-73	2	64,5-73,5	1,74 dan 2,27	0,9429 dan	0,0455	1,0465	0,8687

				0,9884			
Jumlah	23	$\chi^2_{hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$					9,2579

Sumber: Hasil analisis data

Keterangan:

(1) Menentukan batas kelas interval yaitu batas kelas interval dikurang dengan 0,5

yaitu : Nilai tes terkecil pertama : -0,5(kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : +0,5 (kelas atas)

Contoh : Nilai tes 20 - 0,5 = 19,5 (kelas bawah)

Contoh : Nilai tes 28 + 0,5 = 28,5 (kelas atas)

(2) Menghitung Z-Score

Z-Score = $\frac{x_i - \bar{x}}{s_i}$ dengan $\bar{x} = 43,95$, $s_i = 13,001$ dan $x_i = 19,5$

$$\begin{aligned} \text{Sehingga Z-Score} &= \frac{19,5 - 43,95}{13,001} \\ &= -1,88 \end{aligned}$$

(3) Menghitung batas luas daerah dilihat pada table Z-Score dipeoleh hasil sebagai

berikut:

Tabel 4. 4 Luas di bawah lengkung kurva normal dari) S/D Z

Z-Score	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1,88	0,96 41	0,96 49	0,96 56	0,96 64	0,96 71	0,967 8	0,96 86	0,969 3	0,9699	0,9706
1,18	0,86 43	0,86 65	0,86 86	0,87 08	0,87 29	0,874 9	0,87 70	0,879 0	0,8810	0,8830
0,49	0,65 54	0,65 91	0,66 28	0,66 64	0,67 00	0,673 6	0,67 72	0,680 8	0,6844	0,6879

0,19	0,53 98	0,54 38	0,54 78	0,55 17	0,55 57	0,559 6	0,56 36	0,567 5	0,5714	0,5753
0,88	0,78 81	0,79 10	0,79 39	0,79 67	0,79 95	0,802 3	0,80 51	0,807 8	0,8106	0,8133
1,58	0,93 32	0,93 45	0,93 57	0,93 70	0,93 82	0,939 4	0,94 06	0,941 8	0,9429	0,9441
2,27	0,98 61	0,98 64	0,98 68	0,98 71	0,98 75	0,987 8	0,98 81	0,988 4	0,9887	0,9890

Sumber: Tabel Z score

- (4) Dengan diketahui batas daerah, maka dapat ditentukan luas daerah untuk tiap kelas interval yaitu selisih dari kedua batasnya berdasarkan kurva yaitu:

Luas daerah = batas bawah – batas atas

$$\text{Luas daerah} = 0,9699 - 0,8810$$

$$= 0,0889$$

- (5) Frekuensi yang diharapkan (ditentukan dengan cara mengalikan luas daerah dengan banyaknya data, yaitu :

$$E_i = \text{Luas daerah} \times \text{Banyak data}$$

$$E_i = 0,0889 \times 23$$

$$= 2,0447$$

- (6) Frekuensi pengamatan (frekuensi pada setiap kelas interval tersebut. Adapun

nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= \frac{(3-2,0447)^2}{2,0447} + \frac{(4-4,4413)^2}{4,4413} + \frac{(7-2,5898)^2}{2,5898} + \frac{(5-5,4119)^2}{5,4119} + \frac{(2-3,0429)^2}{3,0429} +$$

$$\frac{(2 - 1,0465)^2}{1,0465}$$

$$= 0,4463 + 0,0438 + 7,5101 + 0,0313 + 0,3574 + 0,8687$$

$$= 9,2579$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0.05$)

$$dk = k - 1 = 5 - 1 = 4$$

$$\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = 11,3$$

Kriteria pengambilan keputusan yaitu : “tolak jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\alpha = 0,05$, terima jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel(1-\alpha)(k-1)}$. Oleh karena $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel(1-\alpha)(k-1)}$ yaitu $9 \leq 11,3$ maka H_0 diterima atau dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Analisis Hasil Belajar *Pretest* peserta didik kelas kontrol

- 1) Mentabulasi data dalam table distribusi frekuensi, menentukan nilai rata-rata (\bar{x}) dan simpangan baku.

Data yang dianalisis adalah data *pre-test* hasil belajar peserta didik kelas kontrol. Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik kelas kontrol, berikut pemaparan analisis data hasil belajar siswa:

$$\text{Rentang (R)} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 65 - 15$$

$$= 50$$

Menentukan Banyak kelas interval (K)

$$\text{Banyak kelas (K)} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 23$$

$$= 1 + (3,3) (1,36)$$

$$= 1 + (4,488)$$

$$= 5,4 \text{ (diambil 5)}$$

Panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{50}{5} = 10$$

Berdasarkan panjang kelas dan banyak kelas, maka disusun distribusi frekuensi pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test Kelas control

Nilai	Fi	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
15-24	2	19,5	380,25	39	760,5
25-34	4	29,5	870,25	118	3481
35-44	6	39,5	1560,25	237	9361,5
45-54	6	49,5	2450,25	297	14701,5
55-64	3	59,5	3540,25	178,5	10620,8
65-74	2	70,4	4956,16	140,8	9912,32
Jumlah	23			1010,3	48837,6

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata dan varian sebagai berikut:

Perhitungan Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1010,3}{23}$$

$$\bar{x} = 43,92$$

Perhitungan varian dan simpangan baku

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{23 (48837,6) - (1010,3)^2}{23(23-1)}$$

$$S^2 = \frac{(1123265) - (1020706)}{23(22)}$$

$$S^2 = \frac{102558,7}{506}$$

$$S^2 = 202,68$$

Menghitung simpangan baku (standar devisasi)

$$S_i = \sqrt{202,68}$$

$$S_i = 14,23$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, *pre-test* untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 43,92$ variannya $S^2 = 202,68$ dan simpangan bakunya $S_i = 14,23$.

1) Uji Normalitas kelas kontrol

Uji distribusi normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data berdistribusi normal atau tidak atau berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data pada penelitian ini menggunakan persamaan Chi-Kuadrat. Untuk melihat normalitas, data yang digunakan hasil belajar siswa berdasarkan hasil *pre-test*. Adapun hipotesis uji kenormalan data *pre-test* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Jika } \chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2 \text{ berarti data berdistribusi normal}$$

$$H_1 = \text{Jika } \chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2 \text{ berarti data berdistribusi tidak normal}$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, nilai *pre-test* kelas kontrol diperoleh $\bar{x} = 43,95$ dan $S_i = 3,001$. Sehingga analisis data uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Dari Nilai Pretest Siswa Kelas kontrol

Data	(O _i)	Batas Kelas (BK)	Nilai Z	luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Frekuensi yang diharapkan (E _i)	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
15-24	2	14,5-24,5	-2,06 dan -1,36	0,9803 dan 0,9131	0,0672	1,5456	0,1335	
25-34	4	24,5-34,5	-1,36 dan -0,66	0,9131 dan 0,7454	0,1677	3,8571	0,0052	
35-44	6	34,5-44,5	-0,66 dan 0,04	0,7454 dan 0,5160	0,2294	5,2762	0,0992	
45-54	6	44,5-54,5	0,04 dan 0,74	0,5160 dan 0,7704	0,2544	5,8512	0,0037	
55-64	3	54,5-64,5	0,74 dan 1,44	0,7704 dan 0,9251	0,1547	3,5581	0,0875	
65-74	2	64,5-74,5	1,44 dan 2,14	0,9251 dan 0,9838	0,0587	1,3501	0,3128	
Jumlah	23							0,64

$$\chi^2_{hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Sumber: Hasil analisis data

Keterangan:

(1) Menentukan batas kelas interval yaitu batas kelas interval dikurang dengan

0,5 yaitu : Nilai tes terkecil pertama : -0,5(kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : +0,5 (kelas atas)

Contoh : Nilai tes 20 - 0,5 = 19,5 (kelas bawah)

Contoh : Nilai tes 28 + 0,5 = 28,5 (kelas atas)

(2) Menghitung Z-Score

Z-Score = $\frac{x_i - \bar{x}}{s_i}$ dengan $\bar{x} = 43,92$, $s_i = 14,23$ dan $x_i = 15,5$

Sehingga Z-Score = $\frac{15,5 - 43,92}{14,23}$
= -2,06

(3) Menghitung batas luas daerah dilihat pada table Z-Score dipeoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Luas di bawah lengkung kurva normal dari) S/D Z

Z-Score	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
2,06	0,9772	0,9778	0,9783	0,9788	0,9793	0,9798	0,9803	0,9808	0,9812	0,9817
1,36	0,9032	0,9049	0,9066	0,9082	0,9099	0,9115	0,9131	0,9147	0,9162	0,9177
0,66	0,7257	0,7291	0,7324	0,7357	0,7389	0,7422	0,7454	0,7486	0,7517	0,7549
0,04	0,5000	0,5040	0,5080	0,5120	0,5160	0,5199	0,5239	0,5279	0,5319	0,5359
0,74	0,7580	0,7611	0,7642	0,7673	0,7704	0,7734	0,7764	0,7794	0,7823	0,7852
1,44	0,9192	0,9207	0,9222	0,9236	0,9251	0,9265	0,9279	0,9292	0,9306	0,9319
2,14	0,9821	0,9826	0,9830	0,9834	0,9838	0,9842	0,9846	0,9849	0,9852	0,9855

Sumber: Tabel Z score

- (4) Dengan diketahui batas daerah, maka dapat ditentukan luas daerah untuk tiap kelas interval yaitu selisih dari kedua batasnya berdasarkan kurva yaitu:

Luas daerah = batas bawah – batas atas

$$\text{Luas daerah} = 0,9803 - 0,9131$$

$$= 0,0672$$

- (5) Frekuensi yang diharapkan (ditentukan dengan cara mengalikan luas daerah dengan banyaknya data, yaitu :

$$E_i = \text{Luas daerah} \times \text{Banyak data}$$

$$E_i = 0,0672 \times 23$$

$$= 1,5456$$

- (6) Frekuensi pengamatan (frekuensi pada setiap kelas interval tersebut. Adapun nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(2 - 1,5456)^2}{1,5456} + \frac{(4 - 3,8571)^2}{3,8571} + \frac{(6 - 5,2762)^2}{5,2762} + \frac{(6 - 5,8512)^2}{5,8512} + \frac{(3 - 3,5581)^2}{3,5581} + \\ &\quad \frac{(2 - 1,3501)^2}{1,3501} \\ &= 0,1335 + 0,0052 + 0,0992 + 0,0037 + 0,0875 + 0,3128 \\ &= 0,64 \end{aligned}$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0.05$)

$$dk = k - 1 = 5 - 1 = 4$$

$$\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = 11,3$$

Kriteria pengambilan keputusan yaitu : “tolak jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\alpha = 0,05$, terima jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel(1-\alpha)(k-1)}$. Oleh karena $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel(1-\alpha)(k-1)}$ yaitu $0,64 \leq 11,3$ maka H_0 diterima atau dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis data di atas terlihat bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan uji Chi-Kuadrat (χ^2) dengan $n = 23$ dan taraf sig. = 0,05 diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,25$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,3$ untuk kelas eksperimen. Untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 0,64$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,3$. Berdasarkan pada ketentuan pengambilan keputusan uji normalitas pada bab III, data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, data yang diperoleh dari kedua kelas menunjukkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ untuk kedua kelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebaran data hasil *pre-test* hasil belajar siswa berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam analisis benar-benar diambil dari populasi yang tidak terlalu berbeda satu sama lain. Khususnya pada penelitian yang bersifat prediktif, model yang digunakan harus sesuai dengan komposisi dan distribusinya.

Setelah data kelas berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians yang bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Berdasarkan hasil nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh $(\bar{x}) = 43,95$ dan $S^2 = 169,04$ untuk kelas eksperimen dan sedangkan untuk kelas kontrol $(\bar{x}) = 43,92$ dan $S^2 = 202,68$

Berdasarkan perhitungan diatas maka untuk mencari homegenitas varians dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$f_{hitung} = \frac{202,68}{169,04}$$

$$f_{hitung} = 1,19$$

Selanjutnya menghitung f_{tabel} :

$$dk_1 = (n_1 - 1) = 23 - 1 = 22$$

$$dk_2 = (n_2 - 1) = 23 - 1 = 22$$

Diperoleh

$$\begin{aligned} f_{tabel} &= F_{\alpha} (dk_1, dk_2) \\ &= 0,05 (22,22) \\ &= 4,32 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} = 1,19$ dibandingkan dengan F_{tabel} dimana F_{tabel} ditentukan pada taraf nyata = 0,05. Maka F_{tabel} dapat dihitung $F_{0,05}(22,22) = 4,32$. Jadi berdasarkan pengambilan keputusan uji homogenitas pada bab III, data berdistribusi normal jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa data yang ditunjukkan homogen karena $1,19 < 4,32$.

2. Analisis Data *Post-test* Hasil Belajar Peserta Didik

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data hasil belajar siswa antara kedua kelas

yang kemudian penulis menganalisis masing-masing data. Berikut skor *post-test* hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas control sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Hasil *Post-test* Kelas eksperimen dan kelas control

No	Kelas Eksperimen		Kelas control	
	Nama Siswa	<i>Post-test</i>	Nama Siswa	<i>Post-test</i>
1	S1	50	S1	40
2	S2	80	S2	35
3	S3	80	S3	55
4	S4	90	S4	80
5	S5	85	S5	60
6	S6	95	S6	56
7	S7	80	S7	55
8	S8	65	S8	55
9	S9	80	S9	60
10	S10	70	S10	60
11	S11	85	S11	45
12	S12	60	S12	65
13	S13	75	S13	60
14	S14	80	S14	60
15	S15	80	S15	55
16	S16	80	S16	60
17	S17	80	S17	80
18	S18	75	S18	57
19	S19	60	S19	45
20	S20	80	S20	75
21	S21	90	S21	50
22	S22	75	S22	65
23	S23	60	S23	70

Sumber: Hasil *post-test* hasil belajar peserta didik

a. Analisis Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Data yang dianalisis adalah data *Post-test* hasil belajar peserta didik kelas kontrol. Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen, berikut pemaparan analisis data hasil belajar siswa:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang (R)} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 95 - 50 \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

Menentukan Banyak kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 23 \\
 &= 1 + (3,3) (1,36) \\
 &= 1 + (4,488) \\
 &= 5,4 \text{ (diambil 5)}
 \end{aligned}$$

Panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{45}{5} = 9$$

Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *post-test* Kelas Eksperimen

Nilai	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
45-53	1	49	2401	49	2401
54-62	3	58	3364	174	10092
63-71	2	67	4489	134	8978
72-80	12	76	5776	912	69312
81-89	2	85	7225	170	14450
90-98	3	94	8836	282	26508
Jumlah	23			1721	131741

Sumber: Analisis data

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata dan varian sebagai berikut:

Perhitungan Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1721}{23}$$

$$\bar{x} = 74,82$$

Perhitungan varian dan simpangan baku

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{23 (131741) - (1721)^2}{23(23-1)}$$

$$S^2 = \frac{(3030043) - (2961841)}{23(22)}$$

$$S^2 = \frac{68202}{506}$$

$$S^2 = 134,787$$

Menghitung simpangan baku (standar devisasi)

$$S_i = \sqrt{134,787}$$

$$S_i = 11,60$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, *posttest* untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 74,82$ variannya $S^2 = 134,787$ dan simpangan bakunya $S_i = 11,60$.

a. Uji Normalitas *Posstest* kelas eksperimen

Uji distribusi normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data berdistribusi normal atau tidak atau berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data pada penelitian ini menggunakan persamaan Chi-Kuadrat. Untuk melihat normalitas, data yang digunakan hasil belajar siswa berdasarkan hasil *posttest*. Adapun hipotesis uji kenormalan data *posttest* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Jika } \chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2 \text{ berarti data berdistribusi normal}$$

$$H_1 = \text{Jika } \chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2 \text{ berarti data berdistribusi tidak normal}$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya nilai *posttest* untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 74,82$ variannya $S^2 = 134,787$ dan simpangan bakunya $S_i = 11,60$.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Dari Nilai *posttest* Siswa Kelas eksperimen

Data	(O _i)	Batas Kelas (x _i)	Nilai Z	luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Frekuensi yang diharapkan (E _i)	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
45-53	1	44,5-53,5	-2,61 dan -1,83	0,0045 dan 0,0336	0,0291	0,6693	0,1633
54-62	3	53,5-62,5	-1,83 dan -1,06	0,0336 dan 0,1446	0,111	2,553	0,078
63-71	2	62,5-71,5	-1,06 dan -0,28	0,1446 dan 0,3897	0,2451	5,2762	0,0034
72-80	12	71,5-80,5	-0,28 dan 0,48	0,3897 dan 0,1844	0,2053	5,6373	7,1814
81-89	2	80,5-89,5	0,48 dan 1,26	0,1844 dan 0,3962	0,2118	4,8714	1,6925
90-98	3	89,5-98,5	1,26 dan 2,04	0,3962 dan 0,4793	0,0831	1,9113	0,6201
Jumlah	23						9,73

Sumber: Hasil analisis data

Keterangan:

(1) Menentukan batas kelas interval yaitu batas kelas interval dikurang dengan

0,5 yaitu : Nilai tes terkecil pertama : -0,5(kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : +0,5 (kelas atas)

Contoh : Nilai tes 45 - 0,5 = 44,5 (kelas bawah)

Contoh : Nilai tes 53 + 0,5 = 53,5 (kelas atas)

(2) Menghitung Z-Score

$$Z\text{-Score} = \frac{x_i - \bar{x}}{s_i} \text{ dengan } \bar{x} = 74.82, s_i = 11,60 \text{ dan } x_i = 44,5$$

$$\begin{aligned} \text{Sehingga } Z\text{-Score} &= \frac{44,5 - 74,82}{11,60} \\ &= -2,61 \end{aligned}$$

- (3) Menghitung batas luas daerah dilihat pada table Z-Score dipeoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Luas di bawah lengkung kurva normal dari) S/D Z

Z- Score	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
2,61		0.0045								
1,83				0.0336						
1,06							0.1446			
0,28									0.3897	
0,48									0.1844	
1,26							0.3962			
2,04					0.479					

Sumber: Tabel Z score

- (4) Dengan diketahui batas daerah, maka dapat ditentukan luas daerah untuk tiap

kelas interval yaitu selisih dari kedua batasnya berdasarkan kurva yaitu:

Luas daerah = batas bawah – batas atas

Luas daerah = 0,0045– 0,0336

= 0,0291

(5) Frekuensi yang diharapkan (ditentukan dengan cara mengalikan luas daerah dengan banyaknya data, yaitu :

$$E_i = \text{Luas daerah} \times \text{Banyak data}$$

$$E_i = 0,0291 \times 23$$

$$= 0,6693$$

(6) Frekuensi pengamatan (frekuensi pada setiap kelas interval tersebut. Adapun nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(1-0,6693)^2}{0,6693} + \frac{(3-2,553)^2}{2,553} + \frac{(2-5,2762)^2}{5,2762} + \frac{(12-5,6373)^2}{5,6373} + \frac{(2-4,8714)^2}{4,8714} + \\ &\quad \frac{(3-1,9113)^2}{1,9113} \\ &= 0,1633 + 0,078 + 0,0034 + 7,1814 + 1,6925 + 0,6201 \\ &= 9,73 \end{aligned}$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0.05$)

$$dk = k - 1 = 5 - 1 = 4$$

$$\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = 11,3$$

Kriteria pengambilan keputusan yaitu : “tolak jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel(1-\alpha)(k-1)}$

dengan $\alpha = 0,05$, terima jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel(1-\alpha)(k-1)}$. Oleh

karena $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel(1-\alpha)(k-1)}$ yaitu $9,73 \leq 11,3$ maka H_0 diterima atau dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis data di atas terlihat bahwa pada kelas eksperimen berdasarkan uji Chi-Kuadrat (χ^2) dengan $n = 23$ dan taraf sig. = 0,05

diperoleh $\chi^2_{\text{hitung}} = 9,73$ dan $\chi^2_{\text{tabel}} = 11,3$ untuk kelas eksperimen. Berdasarkan pada ketentuan pengambilan keputusan uji normalitas pada bab III, data berdistribusi normal jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, data yang diperoleh menunjukkan $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ untuk kelas eksperimen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebaran data hasil *posttest* hasil belajar siswa berdistribusi normal.

b. Analisis Data *Post-test* Kelas kontrol

Data yang dianalisis adalah data *Post-test* hasil belajar peserta didik kelas kontrol. Berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik kelas kontrol, berikut pemaparan analisis data hasil belajar siswa:

$$\text{Rentang (R)} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 80 - 35$$

$$= 45$$

Menentukan Banyak kelas interval (K)

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 23$$

$$= 1 + (3,3) (1,36)$$

$$= 1 + (4,488)$$

$$= 5,4 \text{ (diambil 5)}$$

1) Panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{45}{5} = 9$$

Tabel 4.12 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *post-test* Kelas kontrol

Nilai	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
35-43	2	39	1521	78	3042
44-52	2	48	2304	96	4608
53-61	13	57	3249	741	42237
62-70	3	66	4356	198	13068
71-79	1	75	5625	75	5625
80-88	2	84	7056	168	14112
Jumlah	23			1356	82692

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata dan varian sebagai berikut:

Perhitungan Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1356}{23}$$

$$\bar{x} = 58,95$$

Perhitungan varian dan simpangan baku

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{23 (82692) - (1356)^2}{23(23-1)}$$

$$S^2 = \frac{(1901916) - (1838736)}{23(22)}$$

$$S^2 = \frac{63180}{506}$$

$$S^2 = 124,862$$

Menghitung simpangan baku (standar deviasi)

$$S_i = \sqrt{124,862}$$

$$S_i = 11,17$$

c. Uji Normalitas *Posstest* kelas kontrol

Uji distribusi normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data berdistribusi normal atau tidak atau berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data pada penelitian ini menggunakan persamaan Chi-Kuadrat. Untuk melihat normalitas, data yang digunakan hasil belajar siswa berdasarkan hasil *posttest*. Adapun hipotesis uji kenormalan data *posttest* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

H_0 = Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ berarti data berdistribusi normal

H_1 = Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ berarti data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan perhitungan sebelumnya nilai *posttest* untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 58,95$ dan simpangan bakunya $S_i = 11,17$

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Dari Nilai *posttest* Siswa Kelas kontrol

Data	(O_i)	Batas Kelas (x_i)	Nilai Z	luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Frekuensi yang diharapkan (E_i)	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
35-43	2	34,5-43,5	-2,18 dan -1,38	0,4854 dan 0,4162	0,0692	1,5916	0,1042
44-52	2	43,5-52,5	-1,38 dan -0,57	0,4162 dan 0,2157	0,2005	4,6115	1,4788
53-61	13	52,5-61,5	-0,57 dan 0,22	0,2157 dan 0,0871	0,1286	10,115	0,8228
62-70	3	61,5-70,5	0,22 dan 1,03	0,0871 dan 0,3485	0,2614	6,0122	1,5091
71-79	1	70,5-79,5	1,03 dan 1,83	0,3485 dan 0,4664	0,1179	2,7117	1,0804
80-88	2	79,5-	1,83 dan	0,4664	0,0295	0,6785	2,5761

		88,5	2,64	dan 0,4959			
Jumlah h	23	$\chi^2_{hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$					7,57

Sumber: Hasil analisis data

Keterangan:

(1) Menentukan batas kelas interval yaitu batas kelas interval dikurang dengan

0,5 yaitu : Nilai tes terkecil pertama : -0,5(kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : +0,5 (kelas atas)

Contoh : Nilai tes 35 - 0,5 = 34,5 (kelas bawah)

Contoh : Nilai tes 43 + 0,5 = 43,5 (kelas atas)

(2) Menghitung Z-Score

$$Z\text{-Score} = \frac{x_i - \bar{x}}{s_i} \text{ dengan } \bar{x} = 58,95, s_i = 11,17 \text{ dan } x_i = 34,5$$

$$\begin{aligned} \text{Sehingga Z-Score} &= \frac{34,5 - 58,95}{11,17} \\ &= -2,18 \end{aligned}$$

(3) Menghitung batas luas daerah dilihat pada table Z-Score diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Luas di bawah lengkung kurva normal dari) S/D Z

Z- Score	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
2,18									0.4854	
1,38									0.4162	
0,57								0.215 7		
0,22			0.087 1							
1,03				0.3485						

1,83				0.4664					
2,64					0.495				
					9				

Sumber: Tabel Z score

- (4) Dengan diketahui batas daerah, maka dapat ditentukan luas daerah untuk tiap kelas interval yaitu selisih dari kedua batasnya berdasarkan kurva yaitu:

Luas daerah = batas bawah – batas atas

$$\text{Luas daerah} = 0,4854 - 0,4162$$

$$= 0,0692$$

- (5) Frekuensi yang diharapkan (ditentukan dengan cara mengalikan luas daerah dengan banyaknya data, yaitu :

$$E_i = \text{Luas daerah} \times \text{Banyak data}$$

$$E_i = 0,0692 \times 23$$

$$= 1,5916$$

- (6) Frekuensi pengamatan (frekuensi pada setiap kelas interval tersebut. Adapun nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(2 - 1,5916)^2}{1,5916} + \frac{(2 - 4,6115)^2}{4,6115} + \frac{(13 - 10,115)^2}{10,115} + \frac{(3 - 6,0122)^2}{6,0122} + \frac{(1 - 2,7117)^2}{2,7117} + \\ &\quad \frac{(2 - 0,6782)^2}{0,6782} \\ &= 0,1047 + 1,4788 + 0,8228 + 1,5091 + 1,0804 + 2,5761 \\ &= 7,57 \end{aligned}$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0.05$)

$$dk = k - 1 = 5 - 1 = 4$$

$$\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = 11,3$$

Kriteria pengambilan keputusan yaitu : “tolak jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\alpha = 0,05$, terima jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel(1-\alpha)(k-1)}$. Oleh karena $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel(1-\alpha)(k-1)}$ yaitu $7,57 \leq 11,3$ maka H_0 diterima atau dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis data di atas terlihat bahwa pada kelas kontrol berdasarkan uji Chi-Kuadrat (χ^2) dengan $n = 23$ dan taraf sig. = 0,05 diperoleh $\chi^2_{hitung} = 7,57$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,3$ untuk kelas kontrol. Berdasarkan pada ketentuan pengambilan keputusan uji normalitas pada bab III, data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, data yang diperoleh menunjukkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ untuk kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebaran data hasil *posttest* hasil belajar siswa berdistribusi normal pada kelas kontrol.

d. Uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam analisis benar-benar diambil dari populasi yang tidak terlalu berbeda satu sama lain. Khususnya pada penelitian yang bersifat prediktif, model yang digunakan harus sesuai dengan komposisi dan distribusinya.

Setelah data kelas berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians yang bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Berdasarkan hasil nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh $S^2 = 134,787$ untuk kelas eksperimen dan

sedangkan untuk kelas kontrol $S^2 = 124,862$ Berdasarkan perhitungan diatas maka untuk mencari homegenitas varians dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$f_{hitung} = \frac{134,787}{124,862}$$

$$f_{hitung} = 1,07$$

Selanjutnya menghitung f_{tabel} :

$$dk_1 = (n_1 - 1) = 23 - 1 = 22$$

$$dk_2 = (n_2 - 1) = 23 - 1 = 22$$

Diperoleh

$$\begin{aligned} f_{tabel} &= F_{\alpha} (dk_1, dk_2) \\ &= 0,05 (22,22) \\ &= 4,32 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} = 1,07$ dibandingkan dengan F_{tabel} dimana F_{tabel} ditentukan pada taraf nyata = 0,05. Maka F_{tabel} dapat dihitung $F_{0,05}(22,22) = 4,32$. Jadi berdasarkan pengambilan keputusan uji homogenitas pada bab III, data berdistribusi normal jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa data yang ditunjukkan homogen karena $1,07 < 4,32$.

3. Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu = \mu_0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara nilai hasil belajar menggunakan strategi *Guide Note Taking* dengan hasil belajar pada kelas konvensional.

$H_a: \mu \neq \mu_0$, Terdapat pengaruh signifikan antara nilai hasil belajar menggunakan strategi *Guide Note Taking* dengan hasil belajar pada kelas konvensional

Uji yang digunakan adalah uji pihak kanan yaitu $\alpha = 0,05$ dengan dk = (n_1+n_2-2) . Dengan kriteria pengujian adalah terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya diperoleh $\bar{x}_1 = 74,82$, $S^2 = 134,787$ untuk kelas eksperimen dan $\bar{x}_2 = 58,95$, $S^2 = 124,862$ untuk kelas kontrol dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas adalah 23. Sehingga diperoleh nilai simpangan baku sebagai berikut:

$$S_{gab}^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{(23-1) 11,60^2 + (23-1)11,17^2}{(23+23)-2}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{(22) 134,56 + (22)124,769}{(46)-2}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{2960,32 + 2744,92}{44}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{5705,24}{44}$$

$$S_{gab}^2 = 129,665$$

$$S_{gab}^2 = \sqrt{129,665}$$

$$S_{gab}^2 = 11,38$$

Berdasarkan perhitungan di atas, di peroleh $S = 11,38$ maka dapat dihitung nilai uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{74,82 - 58,95}{11,38 \sqrt{\frac{1}{23} + \frac{1}{23}}}$$

$$t = \frac{15,87}{11,38 \sqrt{0,086}}$$

$$t = \frac{15,87}{11,38 (0,29)}$$

$$t = \frac{15,87}{3,30}$$

$$t = 4,80$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan di atas, maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,80$. Kemudian dicari t_{tabel} untuk dibandingkan sehingga perlu dicari dahulu derajat kebebasan dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} dk &= (n_1 + n_2 - 2) \\ &= (23 + 23 - 2) \\ &= 44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t_{1-\alpha}(dk) \\ &= t_{1-0,05}(44) \\ &= 2,07 \end{aligned}$$

Setelah skor dihitung, ditemukan bahwa dalam hal ini yang diamati adalah t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} . Hal tersebut bisa dilihat bahwa $4,80 > 2,07$.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) adalah diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya penemuan menunjukkan kelas eksperimen menggunakan strategi *Guide Note Taking* memiliki perbedaan hasil belajar dengan kelas control yang menggunakan metode konvensional.

C. Pembahasan

Proses untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik dilakukan dengan pembagian soal dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal. Tujuannya agar supaya dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan yang diperoleh peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan Strategi *Guide Note Taking* yang berbantuan Media Video pada pembelajaran ips. Menurut Slameto menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar itu sendiri merupakan acuan dalam mengukur sejauh mana pembelajaran yang telah dilakukan berhasil dicapai atau tidak, dan mengukur kemampuan siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar dalam suatu mata pelajaran tertentu.⁴⁰

Pertemuan pertama siswa terlihat memperhatikan arahan guru selama proses pembelajaran, akan tetapi disayangkan suasana belajar siswa yang dahulu masih terlihat kebingungan ketika guru menjelaskan dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut yang akan dilaksanakan. Siswa juga masih bingung mengerjakan lembar kerja peserta didik karena siswa belum

⁴⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.2.

terbiasa mencari informasi sendiri yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik tersebut. Siswa yang pintar pun mengerjakan sendiri tanpa menjelaskan kepada sebagian siswa yang belum paham dengan masalah yang diberikan.

Pada pertemuan kedua agar proses pembelajaran lebih baik dan efektif dari pertemuan pertama guru menerapkan suatu strategi yaitu pembelajaran dengan Strategi *Guide Note Taking* sendiri disebut sebagai catatan terbimbing dengan menggunakan suatu konsep bagan atau konsep skema yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pembelajaran. Dengan itu sedikit demi sedikit siswa pun terbiasa dengan suasana belajar yang lebih terbimbing serta keaktifan siswa pun mulai terlihat, siswa sudah terbiasa untuk menjelaskan suatu informasi yang diperoleh baik ketika kerja baik berpasangan, kelompok maupun pengerjaan soal latihan.

Pembahasan sebelumnya juga telah dilakukan penelitian analisis data dari data hasil *pre-test* dan *post-test* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan pada kelas kontrol di MIN 29 Aceh Besar. Dimana di dalam penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas IV₁ dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa, dan yang sebagai kelas kontrol adalah IV₂ dengan jumlah siswa 23 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan pengaruh penggunaan Strategi *Guide Note Taking* berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS yang diajarkan pada kelas eksperimen dan juga pada kelas kontrol .

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bagaimana pengaruh strategi *Guide Note Taking* berbantu media video terhadap hasil belajar IPS peserta didik di MIN 29 Aceh Besar, dapat diperoleh kesimpulan dan saran berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di di MIN 29 Aceh Besar peneliti menyimpulkan bahwa strategi *Guide Note Taking* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajarsiswa. Pemahaman dapat dilihat berdasarkan nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol dan berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan.

B. Saran

Adapun beberapa saran dari hasil penelitian yang telah disampaikan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sebagai berikut :

1. Guru dapat memberikan Strategi *Guide Note Taking* berbantuan Media Video sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik.
2. Guru dapat menekankan keaktifan peserta didik serta dapat mengembangkan pola fikir karena dengan Strategi ini dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik tersebut

3. Diharapkan kepada siswa agar lebih termotivasi lagi dalam belajar serta dapat mencapai hasil pembelajaran baik secara individu juga dalam bentuk kelompok.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2004), *Prosedur Penelitian* . Jakarta : Rineka Cipta
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dessy Ayu Wandiya, “*PENGARUH STRATEGI GUIDED NOTE TAKING (GNT) BERBANTUAN MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SD NEGERI TANJUNGSARI*” (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Effendi, Ridwan., dkk. (2009). *Pengembangan pendidikan IPS SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Fathurrohman, P dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Hisyam Zaini.2008. *Srategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Malvin L. Silberman, (2013)*Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- R Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas, 2000).
- Raka Joni T, *Strategi Pembelajaran* (Cet-6. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016)
- Raga, Gede, 2006. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Singaraja:Undiksha
- Riana Ramadhanty, “ *Pengaruh Strategi Guide Note Taking (GNT) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas IV*” (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, 2020).
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Cet ke-5, Bandung: Alfabeta.
- Ricahrd R. Hake, *Analyzing Change/Gain Scores*, (Woodland Hills: Indiana University, 1999)
- Rusman., Deni Kurniawan., Cepi Riyana. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.Bandung: Alfabeta, 2012
- Sujana. *Metode Statistika*.Bandung : tarsito,2005

- Sukarnyana, dkk., 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang : UM Press.
- Sukandi, Ujang. (2003). *Belajar Aktif dan Terpadu*. Surabaya : Duta Graha Pusaka
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2010
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning*, Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2009
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slametto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhi.*, Jakarta: Rineka Cipta., 2010.
- Uno, Hamzah, Nurdin Mohamad, (2014). *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Usmadi, “*Pengujian Persyaratan Analisis*”. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 7 No. 1, Maret 2020.



Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: flk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-4180/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2023

TENTANG
PENGGAKTAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang :

- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :

- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
- Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 12 Oktober 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-13935/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2022
KEDUA : Menunjuk Saudara:

- Darmiah, S. Ag, MA sebagai pembimbing pertama
- Al Juhra, S.Sos.I, M.S.I sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Salsabila
 NIM : 190209152
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Guide Note Taking* Berbantu Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik di Kelas IV MIN 29 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 22 Februari 2023



Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kena Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan

Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6404/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Aceh Besar
2. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 29 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SALSABILA / 190209152**
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGARUH STRATEGI GUIDE NOTE TAKING BERBANTU MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK DI KELAS IV MIN 29 ACEH BESAR**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Juni 2023

an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 16 Juli 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 29 ACEH BESAR
KECAMATAN LHOKNGA ACEH KABUPATEN ACEH BESAR
 NSM

1	1	1	1	1	1	1	0	6	0	0	3	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Alamat: Jln. Banda Aceh Meulaboh Km 13 Desa Lamkruet Kec. Lhoknga Email: munihokngs@yahoo.co.id Kode Pos 23353

Nomor : B-359/MI/PP.00.4/11/2023 Lhoknga, 06 November 2023
 Perihal : Surat Keterangan Selesai
Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
 di-

Banda Aceh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Zaidin, S.Pd.I
NIP	: 197610132000031002
Jabatan	: Kepala MIN 29 Aceh Besar

Dengan ini menerangkan Bahwa :

1. Nama	: Salsabila
2. NIM	: 190209152
3. Jurusan	: PGMI
4. Program Studi	: Fakultas Tarbiyah
5. Universitas	: Islam Negeri Ar-Raniry

Benar nama yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul (*Pengaruh Strategi Guide Note Taking Berbantu Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Di Kelas IV MIN 29 Aceh Besar*) Pada Tanggal 10 s/d 14 Oktober 2023

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 06 November 2023
 Kepala Madrasah

 Zaidin, S.Pd.I
 Nip. 197610132000031002

Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 29 ACEH BESAR
Kelas : IV
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator :

- Mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.

MATERI**Kegiatan Ekonomi: Produksi, Distribusi, dan Konsumsi**

Kegiatan ekonomi adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di dunia ini hampir tidak ada manusia yang bisa melakukan segala hal seorang diri. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan bantuan dari orang lain untuk menjalankan kegiatan ekonomi.

Ada beberapa macam kegiatan ekonomi yang dilakukan dan sering kita temui di masyarakat. Kegiatan ekonomi itu seperti produksi, distribusi, dan juga konsumsi. Untuk mengetahui lebih jelas, di bawah ini akan dibahas penjelasan dari masing-masing kegiatan ekonomi.

- **Produksi**

Produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. Kegiatan pokok ekonomi produksi dilakukan oleh produsen dalam rangka menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Tujuan dari produksi adalah guna memenuhi kebutuhan para pembeli atau konsumen dan mencari keuntungan dalam menghasilkan barang dan jasa.

Beberapa contoh kegiatan produksi adalah pabrik tahu yang memproduksi tahu, pengrajin batik yang membuat batik, industri garmen yang menghasilkan pakaian, dan juga sebagainya. Contoh kegiatan produksi yaitu petani menanam padi yang akan menghasilkan gabah atau beras. Lalu, nelayan mengambil ikan di laut untuk dijual kembali. Pada intinya, kegiatan produksi yaitu menciptakan atau menghasilkan barang dan jasa.

- **Distribusi**

Setelah kegiatan produksi, kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan distribusi. Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari pihak produsen kepada pihak konsumen. Orang yang melakukan distribusi disebut distributor. Adapun tugas utama dari kegiatan distribusi yaitu membeli

barang-barang dari pihak produsen untuk kemudian dijual kepada pihak konsumen.

Distributor sendiri terbagi menjadi tiga jenis, yakni pedagang besar (grosir), pedagang kecil (retail), dan juga perantara. Pedagang besar merupakan membeli dan menjual barang dalam jumlah yang besar, pedagang kecil membeli barang dari pedagang besar untuk dijual kepada pihak konsumen. Sedangkan untuk perantara merupakan hanya memperantarakan kegiatan ekonomi antara produsen dengan konsumen. Contoh dari kegiatan distribusi misalnya grosir sembako yang menjual produk dari produsen kepada masyarakat (konsumen).

- Konsumen

Manusia setiap hari melakukan kegiatan konsumsi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan konsumsi adalah kegiatan ekonomi yang menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa secara berangsur-angsur atau langsung habis. Kegiatan konsumsi bisa terjadi ketika produsen menjual barang atau jasa langsung kepada konsumen. Bisa juga kegiatan konsumsi terjadi ketika konsumen membeli barang atau jasa dari distributor.

Kegiatan konsumsi sendiri sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti anak sekolah yang membeli alat tulis di toko buku, remaja yang membeli kuota internet di gerai pulsa, ataupun perusahaan otomotif yang membeli bahan baku produksi.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Daerah Tempat Tinggalku</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide dan motivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan, "Apa nama pekerjaan orang-orang yang tinggal di lingkunganmu?" ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai hasil pengamatannya sehari-hari. ▪ Kemudian, sebelum memulai pembelajaran guru memberikan test yang berupa posttest sebagai awal pengetahuan siswa ▪ Guru membagikan lembar soal pretest kepada setiap siswa ▪ Siswa menjawab lembaran pretest yang diberikan dengan waktu yang telah ditentukan ▪ Setelah selesai menjawab lembar test siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai pelaku kegiatan ekonomi meliputi produsen, distributor, dan konsumen. ▪ Pada kegiatan AYO MENGAMATI: Guru meminta siswa mengamati gambar pelaku kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen. Sebagai produsen adalah pengusaha buku. Sebagai distributor adalah penjual buku. Sebagai konsumen adalah pelajar. ▪ Kemudian, secara mandiri siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. ▪ Siswa diminta untuk menyampaikan jawabannya di depan guru dan siswa lain. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain jika ada jawaban berbeda. ▪ Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa. ▪ Siswa mampu mengidentifikasi pelaku kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan berdasarkan gambar yang 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ditunjukkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi mengenai pelaku kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di depan guru dan teman-temannya dengan percaya diri. ▪ Guru menjelaskan materi dan siswa menyimak penjelasan guru ▪ Siswa mengamati video sambil mendengarkan isi materi video tersebut ▪ Pada kegiatan AYO MENGAMATI: siswa mengamati video yang ditampilkan guru ▪ Setelah siswa mengamati video yang ditampilkan guru membagikan lembar lkpd yang akan dikerjakan ▪ Guru mengajak siswa melakukan diskusi klasikal. ▪ Guru meminta siswa untuk melengkapi berapa kata yang hilang dari suatu paragraph ▪ Siswa pun saling berdiskusi dengan sesama untuk mencari jawaban untuk melengkapi kalimat tersebut ▪ Guru meminta siswa menyampaikan pendapatnya di depan teman temannya. ▪ Guru juga memberi kesempatan siswa lain jika ada jawaban berbeda. ▪ Siswa diminta menuliskan hasil diskusinya. ▪ Siswa mengetahui keunikan daerah tempat tinggalnya. ▪ Setelah pembelajaran selesai guru memberikan soal evaluasi yang berupa soal posttest ▪ Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab soal post test yang diberikan guru tersebut. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Video pembelajaran, Proyektor, Laptop, LKPD, Internet

Mengetahui
Guru Kelas IV,

(Nama)
NIP :

Salsabila
NIM : 190209152

MATERI PEMBELAJARAN

- Mengamati kegiatan ekonomi.
- Mengamati keragaman karakteristik individu di sekolah.
- Membaca cerita teks fiksi

METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Guide Note Taking
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Lampiran 2

Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

RUBRIK MENGAMATI KEBERAGAMAN KARAKTERISTIK

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Informasi yang termuat dalam tulisan.	Menuliskan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik berdasarkan gambar dan menuliskan cara menyikapi keberagaman karakteristik di sekolahnya.	Memuat 75% dari keseluruhan pendapat yang harus dituliskan.	Memuat 50% dari keseluruhan pendapat yang harus dituliskan.	Hanya memuat 25% dari keseluruhan pendapat yang harus dituliskan.
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan

<p>jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik</p>	<p>menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.</p>	<p>menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.</p>	<p>dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.</p>	<p>keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.</p>
<p>Sikap</p>	<p>Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.</p>	<p>Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik .</p>	<p>Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.</p>	<p>Kegigihan kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.</p>

Mengetahui
Guru Kelas IV,

(Nama)

NIP :

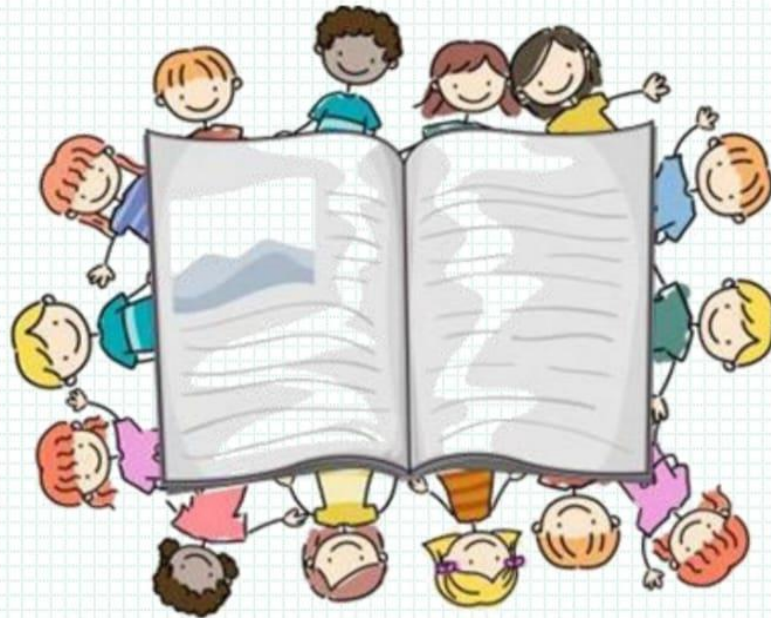
Salsabila

NIM : 190209152

Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



Di Susun Oleh:

SALSABILA (190209152)



Lembar Kerja Peserta Didik

Satuan Pendidikan : MIN 29 Aceh Besar
Kelas/ semester : IV \ 2
Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema 2 : Keunikan Daerah Tingalku
Pembelajaran Ke : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Nama kelompok :
Nama Anggota :



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengamati tentang kegiatan ekonomi
2. Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi yaitu yang meliputi produsen, distributor dan konsumen

PETUNJUK

1. Awali dengan membaca Basmallah
2. Bentuklah kelompok dan tentukanlah nama kelompok mu berdasarkan nama kelompokmu
3. Bacalah Lembar Kerja Peserta Didik berikut dengan cermat
4. Tulis identitas kelompok yang ada di LKPD
5. Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu untuk mengerjakan tugas yang ada di dalam LKPD ini.
6. Jika mengalami kesulitan dalam pengerjaan LKPD, tanyakanlah kepada gurumu dengan tetap berusaha terlebih dahulu.
7. Kerjakanlah LKPD dengan cermat
8. Kerjakanlah apa yang diperintahkan di dalam LKPD



1. Ringkasan Poin-Poin Utama Dari Materi

KEGIATAN 1

Perhatikanlah teks di bawah ini dengan seksama !

Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan



Kegiatan ekonomi itu meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiganya saling berkaitan satu sama lain. kegiatan ekonomi adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di dunia ini hampir tidak ada manusia yang bisa melakukan segala hal seorang diri. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan bantuan dari orang lain untuk menjalankan kegiatan ekonomi.

Ada beberapa macam kegiatan ekonomi yang dilakukan dan sering kita temui di masyarakat. Kegiatan ekonomi itu seperti produksi, distribusi, dan juga konsumsi. Untuk mengetahui lebih jelas, di bawah ini akan dibahas penjelasan dari masing-masing kegiatan ekonomi.

- **Produksi**

Produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. Kegiatan pokok ekonomi produksi dilakukan oleh produsen dalam rangka menghasilkan barang

untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Tujuan dari produksi adalah guna memenuhi kebutuhan para pembeli atau konsumen dan mencari keuntungan dalam menghasilkan barang dan jasa.

Beberapa contoh kegiatan produksi adalah pabrik tahu yang memproduksi tahu, pengrajin batik yang membuat batik, industri garmen yang menghasilkan pakaian, dan juga sebagainya.

- **Distribusi**

Setelah kegiatan produksi, kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan distribusi. Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari pihak produsen kepada pihak konsumen. Orang yang melakukan distribusi disebut distributor. Adapun tugas utama dari kegiatan distribusi yaitu membeli barang-barang dari pihak produsen untuk kemudian dijual kepada pihak konsumen. Distributor sendiri terbagi menjadi tiga jenis, yakni pedagang besar (grosir), pedagang kecil (retail), dan juga perantara. Pedagang besar merupakan membeli dan menjual barang dalam jumlah yang besar, pedagang kecil membeli barang dari pedagang besar untuk dijual kepada pihak konsumen. Sedangkan untuk perantara merupakan hanya memperantarakan kegiatan ekonomi antara produsen dengan konsumen. Contoh dari kegiatan distribusi misalnya grosir sembako yang menjual produk dari produsen kepada masyarakat (konsumen).

- **Konsumsi**

Manusia setiap hari melakukan kegiatan konsumsi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan konsumsi adalah kegiatan ekonomi yang menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa secara berangsur-angsur atau langsung habis. Kegiatan konsumsi bisa terjadi ketika produsen menjual barang atau jasa langsung kepada konsumen. Bisa juga kegiatan konsumsi terjadi ketika konsumen membeli barang atau jasa dari distributor.

Kegiatan konsumsi sendiri sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti anak sekolah yang membeli alat tulis di toko buku, remaja yang membeli kuota internet di gerai pulsa, ataupun perusahaan otomotif yang membeli bahan baku produksi.

Dengan mempelajari materi mengenai kegiatan ekonomi ini, diharapkan dapat memahami macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di tengah masyarakat. Suatu saat

2. Kosongkan Sebagian Dari Poin-Poin Penting

Sobat SMP bisa saja menjadi pelaku kegiatan ekonomi yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia di masa yang akan datang.

KEGIATAN 2

Berdasarkan teks di atas, diskusikanlah dengan teman kelompok mu! Dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! dan presentasikanlah hasil diskusi di depan kelas!

1. Lengkapilah kalimat berikut ini melalui teks diatas!
 - a. Kegiatan ekonomi meliputi distributor,, dan konsumen.
 - b. Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan
Dan jasa dari pihak produsen kepada pihak konsumen
 - c. Produksi kegiatan untuk menghasilkan suatu barang atau
 - d. kegiatan ekonomi adalah sebuah yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
 - e. Tujuan dari produksi adalah guna memenuhi para pembeli atau konsumen dan mencari keuntungan dalam barang dan jasa.

2. Sebutkan 3 macam kegiatan dalam ekonomi !



Thank You



Lampiran 6 : Lembar Soal Pre test Siswa

SOAL PRETEST

NAMA :

KELAS :

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Waktu : 15 menit

Petunjuk pengisian lembar kerja Peserta Didik (LKPD)

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal !
- Kerjakan soal secara mandiri
- Apabila terdapat petunjuk dan permasalahan yang kurang jelas, silahkan bertanya kepada guru
- Gunakan lembar yang tersedia untuk menuliskan penyelesaian soal yang diberikan

1. Perhatikan gambar berikut !



Aktivitas pada gambar adalah kegiatan

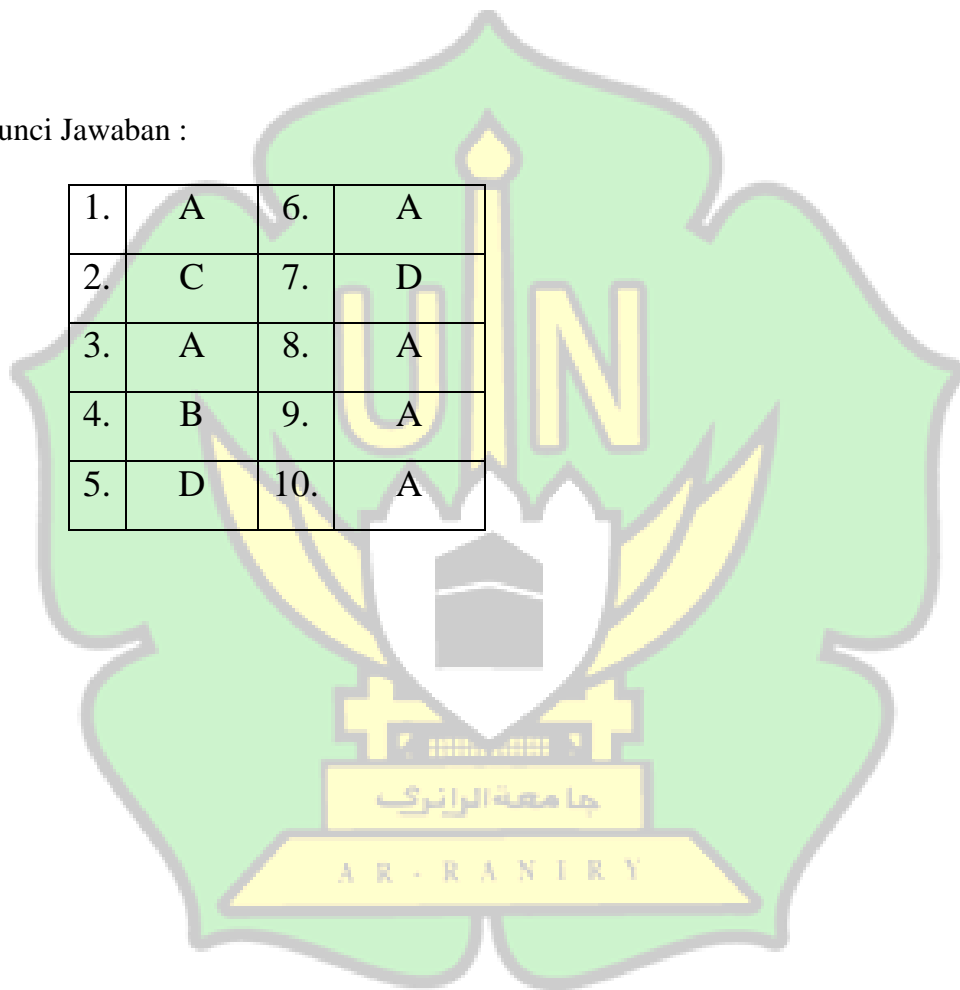
- a. Produksi
- b. Distribusi
- c. Konsumsi
- d. menjual barang

2. Membuat tahu untuk dijual termasuk kegiatan
 - a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Produksi
 - d. Perdagangan
3. Kegiatan ekonomi penduduk padang rumput adalah
 - a. beternak kambing
 - b. nelayan
 - c. beternak lele
 - d. berkebun
4. Berikut ini yang dimaksud konsumsi adalah
 - a. suatu tindakan mengurangi nilai guna suatu barang/jasa
 - b. suatu tindakan berbelanja barang/jasa
 - c. suatu tindakan menghabiskan barang di perusahaan
 - d. suatu tindakan menambah jumlah barang/jasa
5. Lembaga yang menyalurkan barang disebut
 - a. Konsumen
 - b. Produksi
 - c. Produsen
 - d. Distributor
6. Menyalurkan barang-barang termasuk dalam kegiatan
 - a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Produksi
 - d. Perdagangan
7. Tiga kegiatan pokok ekonomi yang dilakukan manusia adalah
 - a. bekerja, istirahat, tidur
 - b. belajar, membaca, menulis
 - c. bertani, berdagang, melaut
 - d. produksi, konsumsi, distribusi
8. Berikut ini termasuk kegiatan distribusi adalah
 - a. mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
 - b. menanam padi di sawah
 - c. menangkap ikan di laut
 - d. membuat perabotan rumah tangga
9. Berikut ini yang termasuk dalam kegiatan produksi adalah
 - a. mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
 - b. memasak ikan hasil tangkapan
 - c. menggunakan kipas angin ketika panas

- d. membuat es untuk dijual
10. Membuat kerajinan perabot rumah tangga termasuk kegiatan
- Produksi
 - Konsumsi
 - Distribusi
 - distributor

Kunci Jawaban :

1.	A	6.	A
2.	C	7.	D
3.	A	8.	A
4.	B	9.	A
5.	D	10.	A



Lampiran 7 : Lembar Soal Post test siswa

SOAL POSTEST

NAMA :

KELAS :

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Waktu : 15 menit

Petunjuk pengisian lembar kerja Peserta Didik (LKPD)

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal !
- Kerjakan soal secara mandiri
- Apabila terdapat petunjuk dan permasalahan yang kurang jelas, silahkan bertanya kepada guru
- Gunakan lembar yang tersedia untuk menuliskan penyelesaian soal yang diberikan

1. Sebagian besar aktivitas ekonomi yang dilakukan penduduk yang tinggal di pegunungan adalah
 - a. nelayan
 - b. petani
 - c. karyawan
 - d. buruh

2. Pusat industri banyak ditemukan di wilayah
 - a. perkotaan
 - b. pegunungan
 - c. pedesaan
 - d. pesisir

3. Berikut yang termasuk kegiatan ekonomi masyarakat yang tinggal dekat padang rumput adalah
 - a. nelayan
 - b. beternak kuda
 - C. petani garam
 - d. beternak ikan payau

4. Pekerjaan membuat garam banyak dijumpai pada masyarakat yang tinggal dekat dengan
 - a. perkotaan
 - b. pedesaan
 - c. padang rumput
 - d pesisir pantai

5. Kegiatan ekonomi yang umum dikerjakan masyarakat pedesaan adalah
 - a. pertanian
 - b. industri
 - c. polisi
 - d. TNI

6. Setiap hari Pak Rudi pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan Pak Rudi adalah
 - a. petani
 - b. nelayan
 - c. pengusaha
 - d. sopir

7. Orang yang memberi resep dan membantu pasien supaya cepat sembuh disebut
 - a. perawat
 - b. dokter
 - c. pasien
 - d. bidan

8. Aktivitas ekonomi yang banyak dilakukan penduduk di pesisir pantai adalah
 - a. nelayan
 - b. karyawan
 - c. petani
 - d. buruh

9. Pedagang beras membeli padi dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pedagang beras ini termasuk kegiatan ekonomi jenis
- irigasi
 - produksi
 - konsumsi
 - distribusi
10. Berikut contoh pekerjaan yang menghasilkan barang adalah
- dokter
 - guru
 - sopir
 - pengrajin

kunci jawaban :

1.	B	6.	B
2.	A	7.	B
3.	B	8.	A
4.	D	9.	D
5.	A	10.	D

Lampiran 8: Lembar Hasil Validasi

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Daerah Tempat Tinggalku
 Kelas : IV
 Penulis : Salsabila
 Nama Validator :
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan : 1: berarti "tidak baik"
 2 : berarti "kurang baik"
 3 : berarti "cukup baik"
 4 : berarti "baik"
 5 : berarti "sangat baik"

Untuk saran-saran yang Bapak/Ibu berikan, dimohon langsung dituliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dituliskan pada lembar saran yang telah tersedia.

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Format					
	a. Kejelasan pembagian materi				✓	
	b. Sistem penomoran jelas				✓	
	c. Pengaturan ruang/ tata letak				✓	
	d. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓	
II	Bahasa					
	a. Kebenaran tata Bahasa				✓	
	b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
	c. Kejelasan petunjuk atau arahan				✓	
III	Isi					
	a. Kesesuaian dengan tingkat kognitif siswa				✓	

b. Kesesuaian dengan silabus				✓
c. Kesesuaian dengan Strategi Guide Note Taking				✓
d. Metode Penyajian				✓
e. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				✓

C. Penilaian Umum

Rekomendasi kesimpulan penilaian secara umum *

a. RPP ini

1 : Tidak Baik

2 : Kurang Baik

3 : Cukup Baik

④ Baik

5 : Baik Sekali

b RPP ini:

1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan Konsultasi

2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

③ Dapat digunakan sedikit revisi

4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*Yingkirlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانرك

Banda Aceh, 10 - Oktober - 2024

Validator,

AR-RANIRY

(Handwritten Signature)

(.....)

LAFANAH S.Pd

LEMBAR VALIDASI LKPD

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
 Mata Pelajaran : IPS
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku
 Kelas : IV
 Penulis : Salsabila
 Nama Validator : CAHYANAW S. PA
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan: 1: berarti "tidak baik"

2 : berarti "kurang baik"

3 : berarti "cukup baik"

4 : berarti "baik"

5 : berarti "sangat baik"

Untuk saran-saran yang Bapak/Ibu berikan, dimohon langsung dituliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dituliskan pada lembar saran yang telah tersedia.

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Format					
	a. Kejelasan pembagian materi				✓	
	b. Memiliki daya Tarik				✓	
	c. Sistem penomoran jelas				✓	
	d. Pengaturan ruang/ tata letak				✓	
	e. Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓	
	f. Kesesuaian antara fisik LKPD dengan siswa				✓	
II	Bahasa					
	a. Kebenaran tata Bahasa				✓	
	b. Kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa				✓	
	c. Mendorong minat untuk bekerja				✓	
	d. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	

e. Kalimat permasalahan tidak mengandung arti ganda			✓	
f. Kejelasan petunjuk atau arahan				✓
g. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			✓	

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum *):

a. LKPD ini:

1 : Tidak Baik

2 : Kurang Baik

3 : Cukup Baik

4 : Baik

5 : Baik Sekali

b. LKPD ini:

1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan Konsultasi

2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : Dapat digunakan sedikit revisi

4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*) lingkirlah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

جامعة الرانرك

Banda Aceh, 10 ... Oktober - 2023
Validator,

AR-RANIRY


(.....)
LAIYANAH S.Pd

LEMBAR VALIDASI PRE-TEST

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : IPS
Tema : Daerah Tempat Tinggalku
Kelas/Semester : IV
Penulis : Salsabila
Nama Validator : LAYANAH S. S. S.
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi isi, bahasa dan penulis soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
 - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
 - Kejelasan maksud soal.
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - Kalimat soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
 - Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu.

A R - R A N I R Y

Keterangan :

V : Valid

CV : Cukup Valid

KV : Kurang Valid

TV : Tidak Valid

TR : Tidak digunakan tanpa revisi

RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil

RB : Dapat digunakan dengan revisi besar

PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

SDP : Sangat mudah dipahami

DP : Dapat dipahami

KDP : Kurang dapat dipahami

TDP : Tidak dapat dipahami

No soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	✓					✓			✓			
2	✓					✓				✓		
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓				✓				✓			
6	✓				✓				✓			

B. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 10 - Oktober - 2023

Validator,

A R - R A N I R Y



(.....)

LAILANAH S. RA

L EMBAR VALIDASI *POST-TEST*

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
 Mata Pelajaran : IPS
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku
 Kelas : IV
 Penulis : Salsabila
 Nama Validator : CAHYANNA S.Pd
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi isi, bahasa dan penulis soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

a. Validasi isi

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
- Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
- Kejelasan maksud soal.

b. Bahasa dan penulisan soal

- Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Kalimat soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
- Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.

2. Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut ibu/bapak

Keterangan :

V : Valid	SDP : Sangat mudah dipahami
CV : Cukup Valid	DP : Dapat dipahami
KV : Kurang Valid	KDP : Kurang dapat dipahami
TV : Tidak Valid	TDP : Tidak dapat dipahami
TR : Tidak digunakan tanpa revisi	
RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil	
RB : Dapat digunakan dengan revisi besar	
PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi	

No soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓					✓		
2	✓					✓			✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓					✓			✓			
6	✓				✓				✓			

C. Komentar dan Saran Perbaikan


.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 10 - OKTOBER - 2023
Validator,


(.....)
LAYANAH S.Pd

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 9 : Lembar Jawaban Pre test Siswa kelas Kontrol

35

SOAL PRETEST

B = 3

S = 7

NAMA : selwa RHMATINA

KELAS : 1/2

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Waktu : 15 menit

Petunjuk pengisian lembar kerja Peserta Didik (LKPD)

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal !
- Kerjakan soal secara mandiri
- Apabila terdapat petunjuk dan permasalahan yang kurang jelas, silahkan bertanya kepada guru
- Gunakan lembar yang tersedia untuk menuliskan penyelesaian soal yang diberikan

1. Perhatikan gambar berikut !



Aktivitas pada gambar adalah kegiatan

- a. Produksi
- b. Distribusi
- c. Konsumsi
- d. menjual barang

2. Membuat tahu untuk dijual termasuk kegiatan

- a. Distribusi
- b. Konsumsi
- c. Produksi
- d. Perdagangan

3. Kegiatan ekonomi penduduk padang rumput adalah

- a. beternak kambing

- b. nelayan
c. beternak lele
d. berkebun
4. Berikut ini yang dimaksud konsumsi adalah ...
a. suatu tindakan mengurangi nilai guna suatu barang/jasa
 b. suatu tindakan membelanjakan barang/jasa
c. suatu tindakan menghabiskan barang di perusahaan
d. suatu tindakan menambah jumlah barang/jasa
5. Lembaga yang menyalurkan barang disebut ...
a. Konsumen
 b. Produksi
c. Produsen
d. Distributor
6. Menyalurkan barang-barang termasuk dalam kegiatan ...
a. Distribusi
 b. Konsumsi
c. Produksi
d. Perdagangan
7. Tiga kegiatan pokok ekonomi yang dilakukan manusia adalah ...
 a. bekerja, istirahat, tidur
 b. belajar, membaca, menulis
c. bertani, berdagang, melaut
d. produksi, konsumsi, distribusi
8. Berikut ini termasuk kegiatan distribusi adalah ...
 a. mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
b. menanam padi di sawah
c. menangkap ikan di laut
d. membuat perabotan rumah tangga
9. Berikut ini yang termasuk dalam kegiatan produksi adalah ...
 a. mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
b. memasak ikan hasil tangkapan
c. menggunakan kipas angin ketika panas
d. membuat es untuk dijual
10. Membuat kerajinan perabot rumah tangga termasuk kegiatan ...
 a. Produksi
b. Konsumsi
c. Distribusi
d. distributor

Lampiran 10: Lembar Jawaban Pre test siswa Eksperimen



SOAL PRETEST

B = 5
S = 5

NAMA : *Alvin Albert*

KELAS : *VI*

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Waktu : 15 menit

Petunjuk pengisian lembar kerja Peserta Didik (LKPD)

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal !
- Kerjakan soal secara mandiri
- Apabila terdapat petunjuk dan permasalahan yang kurang jelas, silahkan bertanya kepada guru
- Gunakan lembar yang tersedia untuk menuliskan penyelesaian soal yang diberikan

1. Perhatikan gambar berikut !



Aktivitas pada gambar adalah kegiatan

- a. Produksi
- b. Distribusi
- c. Konsumsi
- d. menjual barang

2. Membuat tahu untuk dijual termasuk kegiatan

- a. Distribusi
- b. Konsumsi
- c. Produksi
- d. Perdagangan

3. Kegiatan ekonomi penduduk padang rumput adalah

- a. beternak kambing

- b. nelayan
c. beternak lele
d. berkebun
4. Berikut ini yang dimaksud konsumsi adalah ...
a. suatu tindakan mengurangi nilai guna suatu barang/jasa
b. suatu tindakan berbelanja barang/jasa
c. suatu tindakan menghabiskan barang di perusahaan
d. suatu tindakan menambah jumlah barang/jasa
5. Lembaga yang menyalurkan barang disebut ...
a. Konsumen
b. Produksi
c. Produsen
d. Distributor
6. Menyalurkan barang-barang termasuk dalam kegiatan ...
a. Distribusi
b. Konsumsi
c. Produksi
d. Perdagangan
7. Tiga kegiatan pokok ekonomi yang dilakukan manusia adalah ...
a. bekerja, istirahat, tidur
b. belajar, membaca, menulis
c. bertani, berdagang, melaut
d. produksi, konsumsi, distribusi
8. Berikut ini termasuk kegiatan distribusi adalah ...
a. mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
b. menanam padi di sawah
c. menangkap ikan di laut
d. membuat perabotan rumah tangga
9. Berikut ini yang termasuk dalam kegiatan produksi adalah ...
a. mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
b. memasak ikan hasil tangkapan
c. menggunakan kipas angin ketika panas
d. membuat es untuk dijual
10. Membuat kerajinan perabot rumah tangga termasuk kegiatan ...
a. Produksi
b. Konsumsi
c. Distribusi
d. distributor

Lampiran 11: Lembar Jawaban Post test Siswa Kelas Kontrol



SOAL POSTEST

NAMA : M. Othman S

KELAS : IV²

B = 8
S = 2

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Waktu : 15 menit

Petunjuk pengisian lembar kerja Peserta Didik (LKPD)

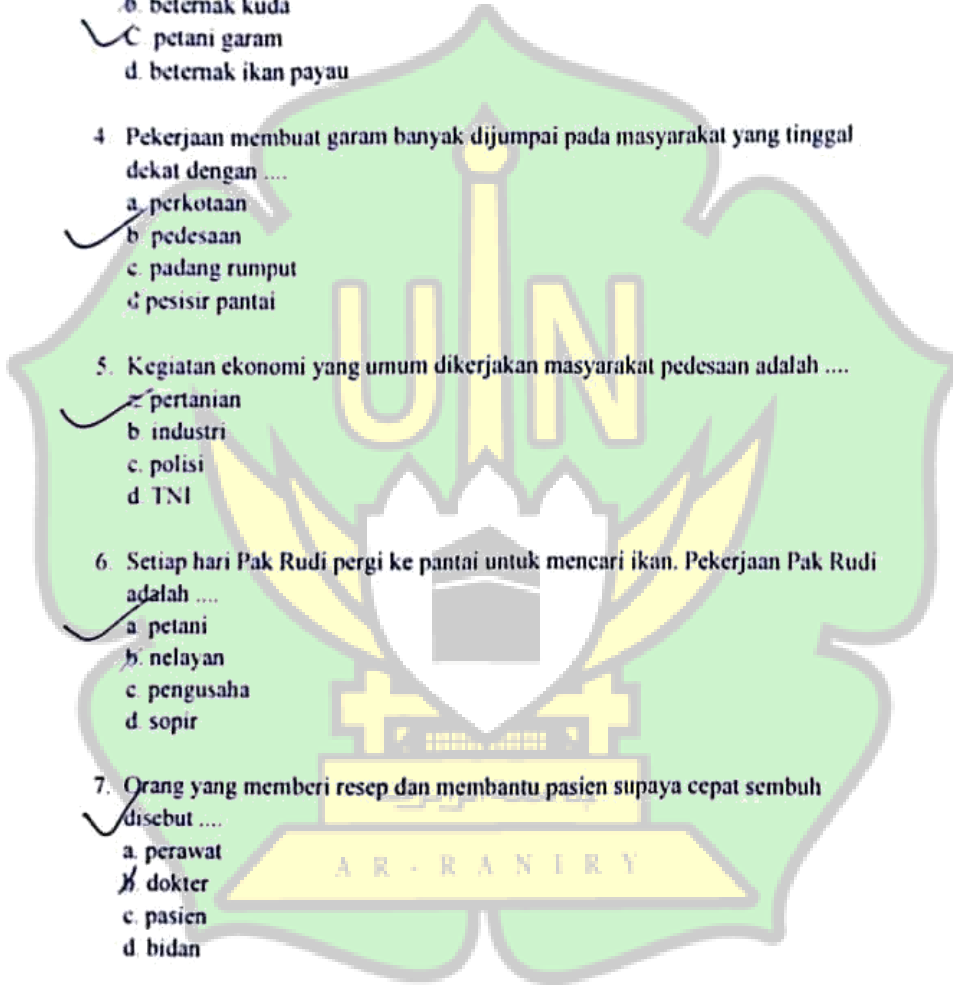
- Berdoalah sebelum mengerjakan soal !
- Kerjakan soal secara mandiri
- Apabila terdapat petunjuk dan permasalahan yang kurang jelas, silahkan bertanya kepada guru
- Gunakan lembar yang tersedia untuk menuliskan penyelesaian soal yang diberikan

1. Sebagian besar aktivitas ekonomi yang dilakukan penduduk yang tinggal di pegunungan adalah

- a. nelayan
- b. petani
- c. karyawan
- d. buruh

2. Pusat industri banyak ditemukan di wilayah

- a. perkotaan
- b. pegunungan
- c. pedesaan
- d. pesisir

3. Berikut yang termasuk kegiatan ekonomi masyarakat yang tinggal dekat padang rumput adalah
- a. nelayan
 - b. beternak kuda
 - c. petani garam
 - d. beternak ikan payau
4. Pekerjaan membuat garam banyak dijumpai pada masyarakat yang tinggal dekat dengan
- a. perkotaan
 - b. pedesaan
 - c. padang rumput
 - d. pesisir pantai
5. Kegiatan ekonomi yang umum dikerjakan masyarakat pedesaan adalah
- a. pertanian
 - b. industri
 - c. polisi
 - d. TNI
6. Setiap hari Pak Rudi pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan Pak Rudi adalah
- a. petani
 - b. nelayan
 - c. pengusaha
 - d. sopir
7. Orang yang memberi resep dan membantu pasien supaya cepat sembuh disebut
- a. perawat
 - b. dokter
 - c. pasien
 - d. bidan
- 

8. Aktivitas ekonomi yang banyak dilakukan penduduk di pesisir pantai adalah

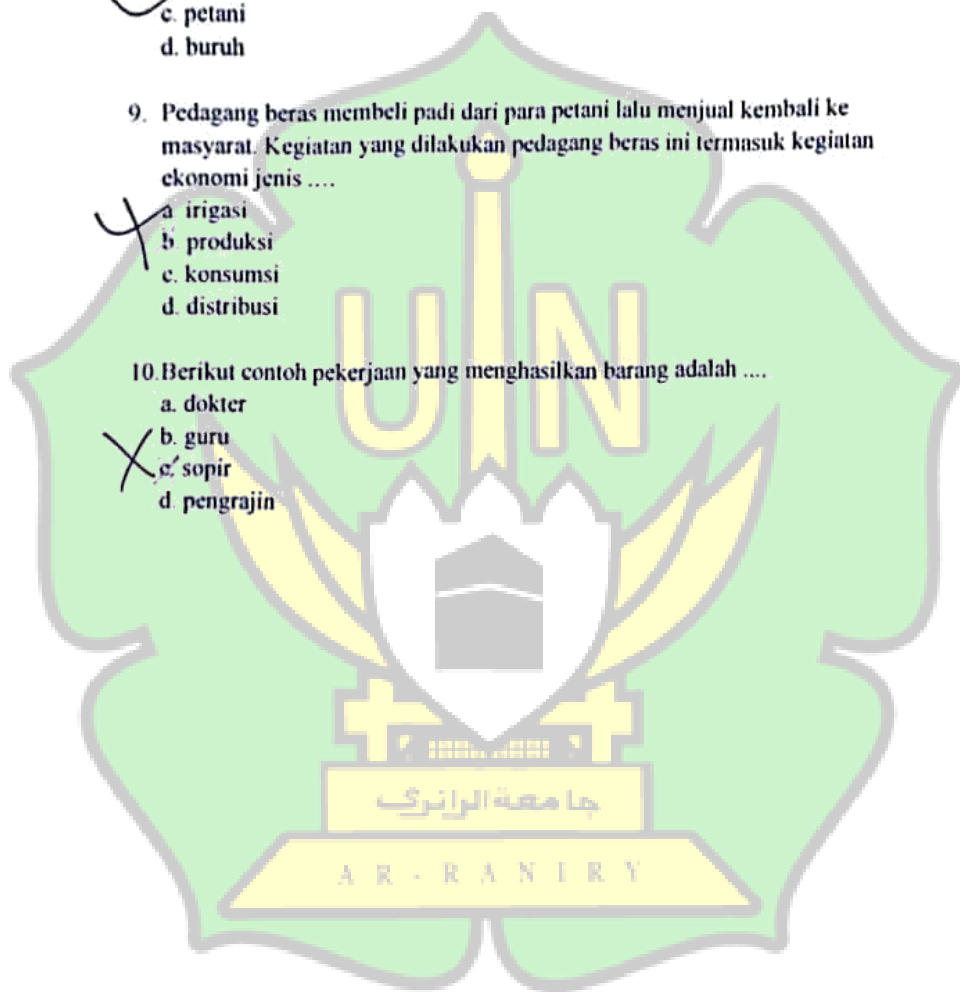
- a. nelayan
- b. karyawan
- c. petani
- d. buruh

9. Pedagang beras membeli padi dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pedagang beras ini termasuk kegiatan ekonomi jenis

- a. irigasi
- b. produksi
- c. konsumsi
- d. distribusi

10. Berikut contoh pekerjaan yang menghasilkan barang adalah

- a. dokter
- b. guru
- c. sopir
- d. pengrajin



Lampiran 12 : Lembar Jawaban Post test Siswa Kelas Eksperimen

— (95)

SOAL POSTEST

NAMA : *Ummu*

KELAS : *01*

B = 9
S = 1

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Waktu : 15 menit

Petunjuk pengisian lembar kerja Peserta Didik (L.KPD)

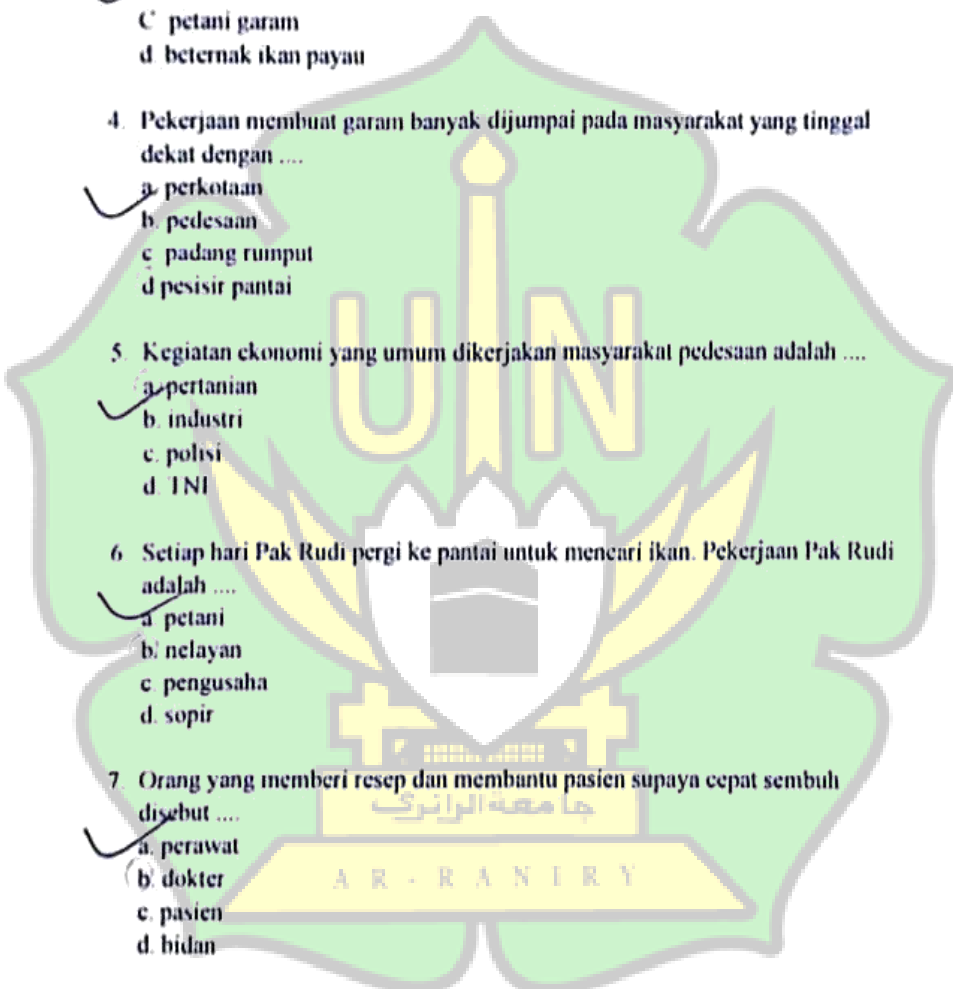
- Berdoalah sebelum mengerjakan soal !
- Kerjakan soal secara mandiri
- Apabila terdapat petunjuk dan permasalahan yang kurang jelas, silahkan bertanya kepada guru
- Gunakan lembar yang tersedia untuk menuliskan penyelesaian soal yang diberikan

1. Sebagian besar aktivitas ekonomi yang dilakukan penduduk yang tinggal di pegunungan adalah

- a. nelayan
- b. petani
- c. karyawan
- d. buruh

2. Pusat industri banyak ditemukan di wilayah

- a. perkotaan
- b. pegunungan
- c. pedesaan
- d. pesisir

3. Berikut yang termasuk kegiatan ekonomi masyarakat yang tinggal dekat padang rumput adalah
- a. nelayan
 - b. beternak kuda
 - c. petani garam
 - d. beternak ikan payau
4. Pekerjaan membuat garam banyak dijumpai pada masyarakat yang tinggal dekat dengan
- a. perkotaan
 - b. pedesaan
 - c. padang rumput
 - d. pesisir pantai
5. Kegiatan ekonomi yang umum dikerjakan masyarakat pedesaan adalah
- a. pertanian
 - b. industri
 - c. polisi
 - d. TNI
6. Setiap hari Pak Rudi pergi ke pantai untuk mencari ikan. Pekerjaan Pak Rudi adalah
- a. petani
 - b. nelayan
 - c. pengusaha
 - d. sopir
7. Orang yang memberi resep dan membantu pasien supaya cepat sembuh disebut
- a. perawat
 - b. dokter
 - c. pasien
 - d. bidan
- 

8. Aktivitas ekonomi yang banyak dilakukan penduduk di pesisir pantai adalah

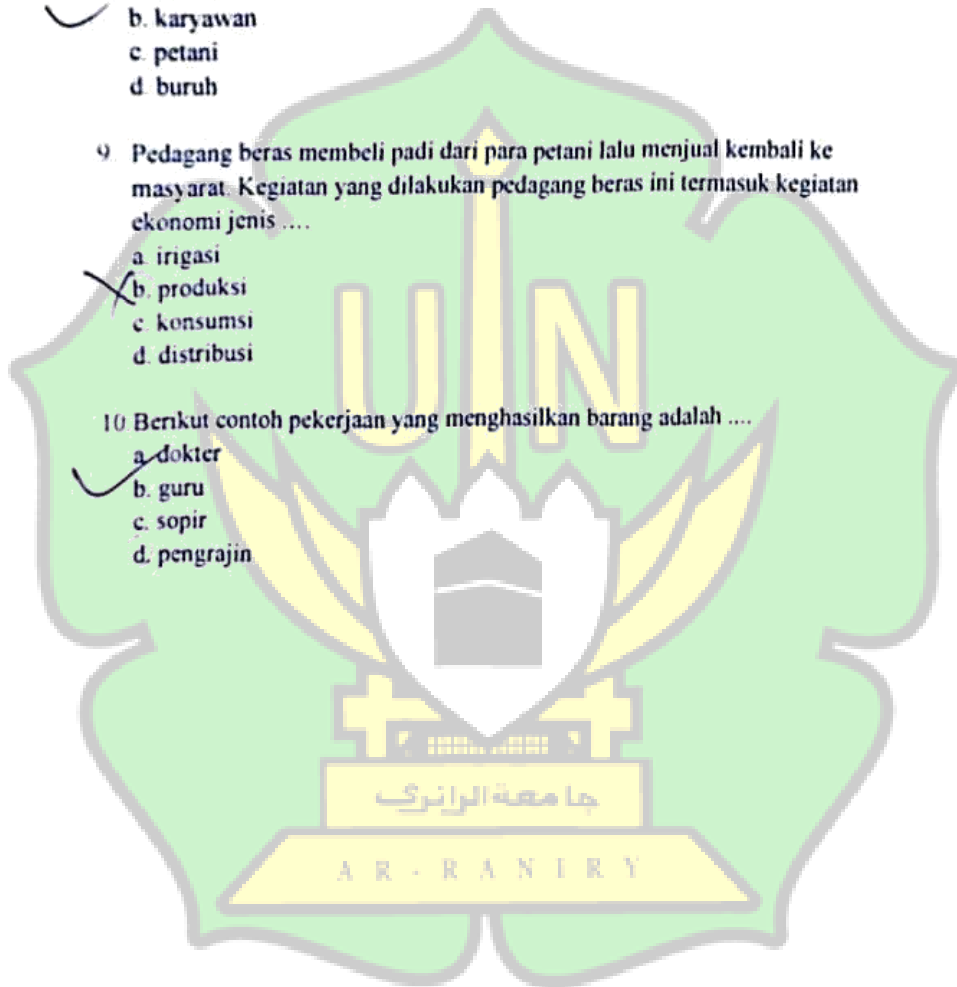
- a. nelayan
- b. karyawan
- c. petani
- d. buruh

9. Pedagang beras membeli padi dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pedagang beras ini termasuk kegiatan ekonomi jenis

- a. irigasi
- b. produksi
- c. konsumsi
- d. distribusi

10. Berikut contoh pekerjaan yang menghasilkan barang adalah

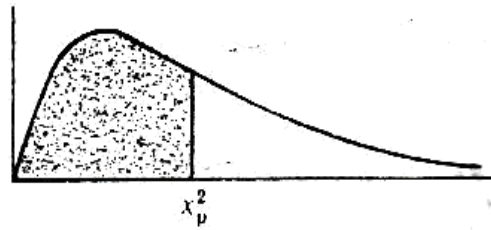
- a. dokter
- b. guru
- c. sopir
- d. pengrajin



Lampiran 14: Daftar H

DAFTAR H

Nilai Persentil
Untuk Distribusi χ^2
 $V = dk$
(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan χ^2_p)



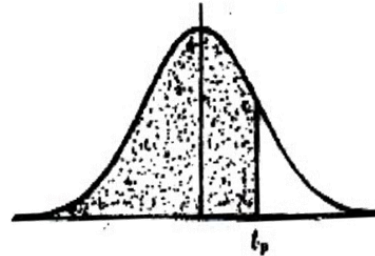
V	$\chi^2_{0.995}$	$\chi^2_{0.99}$	$\chi^2_{0.975}$	$\chi^2_{0.95}$	$\chi^2_{0.90}$	$\chi^2_{0.75}$	$\chi^2_{0.50}$	$\chi^2_{0.25}$	$\chi^2_{0.10}$	$\chi^2_{0.05}$	$\chi^2_{0.025}$	$\chi^2_{0.01}$	$\chi^2_{0.005}$
1	7.88	6.63	5.02	3.84	2.71	1.32	0.455	0.102	0.016	0.004	0.001	0.0002	0.000
2	10.6	9.21	7.38	5.99	4.61	2.77	1.39	0.575	0.211	0.103	0.051	0.0201	0.010
3	12.8	11.3	9.35	7.81	6.25	4.11	2.37	1.21	0.584	0.352	0.216	0.115	0.072
4	14.9	13.3	11.1	9.49	7.78	5.39	3.36	1.92	1.06	0.711	0.484	0.297	0.207
5	16.7	15.1	12.8	11.1	9.24	6.63	4.35	2.67	1.61	1.15	0.831	0.551	0.412
6	18.5	16.8	14.4	12.6	10.6	7.84	5.35	3.45	2.20	1.64	1.24	0.872	0.676
7	20.3	18.5	16.0	14.1	12.0	9.04	6.35	4.25	2.83	2.17	1.69	1.24	0.989
8	22.0	20.1	17.5	15.5	13.4	10.2	7.34	5.07	3.49	2.73	2.18	1.65	1.34
9	23.6	21.7	19.0	16.9	14.7	11.4	8.34	5.90	4.17	3.33	2.70	2.09	1.73
10	25.2	23.2	20.5	18.3	16.0	12.5	9.34	6.74	4.87	3.94	3.25	2.56	2.16
11	26.8	24.7	21.9	19.7	17.3	13.7	10.3	7.58	5.58	4.57	3.82	3.05	2.60
12	28.3	26.2	23.3	21.0	18.5	14.8	11.3	8.44	6.30	5.23	4.40	3.57	3.07
13	29.8	27.7	24.7	22.4	19.8	16.0	12.3	9.30	7.04	5.89	5.01	4.11	3.57
14	31.3	29.1	26.1	23.7	21.1	17.1	13.3	10.2	7.79	6.57	5.63	4.66	4.07
15	32.8	30.6	27.5	25.0	22.3	18.2	14.3	11.0	8.55	7.26	6.26	5.23	4.60
16	34.3	32.0	28.8	26.3	23.5	19.4	15.3	11.9	9.31	7.96	6.91	5.81	5.14
17	35.7	33.4	30.2	27.6	24.8	20.5	16.3	12.8	10.1	8.67	7.56	6.41	5.70
18	37.2	34.8	31.5	28.9	26.0	21.6	17.3	13.7	10.9	9.39	8.23	7.01	6.26
19	38.6	36.2	32.9	30.1	27.2	22.7	18.3	14.6	11.7	10.1	8.91	7.63	6.84
20	40.0	37.6	34.2	31.4	28.4	23.8	19.3	15.5	12.4	10.9	9.59	8.26	7.43
21	41.4	38.9	35.5	32.7	29.6	24.9	20.3	16.3	13.2	11.6	10.3	8.90	8.03
22	42.8	40.3	36.8	33.9	30.8	26.0	21.3	17.2	14.0	12.3	11.0	9.54	8.64
23	44.2	41.6	38.1	35.2	32.0	27.1	22.3	18.1	14.8	13.1	11.7	10.2	9.26
24	45.6	43.0	39.4	36.4	33.2	28.2	23.3	19.0	15.7	13.8	12.4	10.9	9.89
25	46.9	44.3	40.6	37.7	34.4	29.3	24.3	19.9	16.5	14.6	13.1	11.5	10.5
26	48.3	45.6	41.9	38.9	35.6	30.4	25.3	20.8	17.3	15.4	13.8	12.2	11.2
27	49.6	47.0	43.2	40.1	36.7	31.5	26.3	21.7	18.1	16.2	14.6	12.9	11.8
28	51.0	48.3	44.5	41.3	37.9	32.6	27.3	22.7	18.9	16.9	15.3	13.6	12.5
29	52.3	49.6	45.7	42.6	39.1	33.7	28.3	23.6	19.8	17.7	16.0	14.3	13.1
30	53.7	50.9	47.0	43.8	40.3	34.8	29.3	24.5	20.6	18.5	16.8	15.0	13.8
40	66.8	63.7	59.3	55.8	51.8	45.6	39.3	33.7	29.1	26.5	24.4	22.2	20.7
50	79.5	76.2	71.4	67.5	63.2	56.3	49.3	42.9	37.7	34.8	32.4	29.7	28.0
60	92.0	88.4	83.3	79.1	74.1	67.0	59.3	52.3	46.5	43.2	40.5	37.5	35.5
70	104.2	100.4	95.0	90.5	85.5	77.6	69.3	61.7	55.3	51.7	48.8	45.1	43.3
80	116.3	112.3	106.6	101.9	96.6	88.1	79.3	71.1	64.3	60.4	57.2	53.5	51.2
90	128.3	124.1	118.1	113.1	107.6	98.6	89.3	80.6	73.3	69.1	65.6	61.8	59.2
100	140.2	135.8	129.6	124.3	118.5	109.1	99.3	90.1	82.4	77.9	74.2	70.1	67.3

Lampiran 15 : Daftar G

DAFTAR G

Nilai Persentil
Untuk Distribusi t
 $\nu = dk$

(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan t_p)

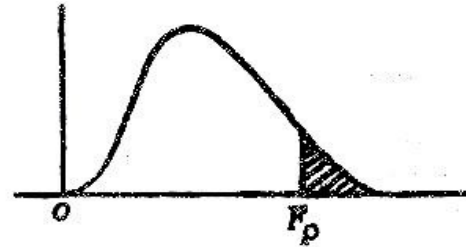


ν	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,67	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,06	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,66	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Lampiran 16 : Daftar I

DAFTAR I

Nilai Perzentil
Untuk Distribusi F
(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan F_p ; Baris Atas Untuk
 $p = 0,05$ dan Baris Bawah Untuk $p = 0,01$)



$\frac{d_2}{d_1}$ = dk penyebut	d_1 = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	300	500	∞	
1	161 4052	200 4929	216 5403	228 5825	230 6264	234 6659	237 7028	239 7391	241 7742	243 8082	244 8406	246 8722	248 9030	250 9330	253 9624	256 9912	259 10194	263 10470	268 10740	273 11004	283 11262	294 11514	306 11760	319 12000	334 12234
2	18,61 92,49	19,00 99,01	19,19 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,50	19,50 99,50	19,50 99,50	19,50 99,50	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,65 30,81	9,26 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,79 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,30	8,57 26,17	8,56 26,03	8,54 25,88	8,54 25,74	8,53 25,59	8,53 25,45
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,96	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,88	5,74 13,85	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,64 13,53	5,64 13,48	5,63 13,48	5,63 13,46
5	6,61 16,38	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,08 10,97	4,96 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,06	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,56	4,53 9,47	4,50 9,38	4,48 9,30	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,12	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,75	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,98 7,66	3,95 7,52	3,92 7,39	3,87 7,31	3,84 7,23	3,81 7,14	3,77 7,08	3,75 7,02	3,72 6,98	3,71 6,96	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,12 7,95	3,97 7,46	3,87 7,18	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,53 6,38	3,49 6,27	3,44 6,18	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,86	3,29 5,78	3,28 5,72	3,26 5,68	3,25 5,64	3,24 5,60	3,23 5,58
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,60	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,94	2,94 4,91	2,93 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,86	4,26 8,02	3,86 7,39	3,63 6,82	3,48 6,48	3,37 6,20	3,29 6,02	3,23 5,87	3,18 5,78	3,13 5,70	3,10 5,61	3,07 5,51	3,02 5,40	2,98 5,30	2,93 5,20	2,89 5,10	2,86 5,00	2,82 4,94	2,80 4,88	2,77 4,81	2,76 4,75	2,73 4,71	2,72 4,68	2,71 4,65	2,71 4,63



DAFTAR I (lanjutan)

$V_2 =$ dk penyebut	$V_1 =$ dk pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞			
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,38	2,30 3,28	2,26 3,17	2,22 3,00	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,74 2,23	1,73 2,21		
25	4,34 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,72 2,19	1,71 2,18	1,71 2,17	
26	4,32 7,72	3,37 5,53	2,99 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,60	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,06 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,72 2,18	1,70 2,18	1,69 2,18	1,69 2,18	
27	4,31 7,68	3,38 5,49	2,99 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,66	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 3,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,71 2,16	1,68 2,13	1,67 2,13	1,67 2,10	1,67 2,10
28	4,30 7,64	3,34 5,45	2,98 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,69 2,09	1,67 2,09	1,67 2,08	1,65 2,08	1,65 2,08
29	4,18 7,60	3,33 5,42	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,06	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,06 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,68 2,08	1,65 2,08	1,65 2,08	1,64 2,08	1,64 2,08
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,66 2,03	1,64 2,03	1,64 2,03	1,62 2,01	1,62 2,01
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,64 1,98	1,61 1,98	1,61 1,98	1,59 1,96	1,59 1,96
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,03 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,61 1,98	1,59 1,94	1,59 1,94	1,57 1,91	1,57 1,91
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,19	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,99 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,66 2,04	1,63 2,00	1,60 1,94	1,59 1,90	1,56 1,90	1,56 1,90	1,55 1,87	1,55 1,87
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,27 3,16	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,60 1,97	1,57 1,90	1,54 1,88	1,54 1,88	1,53 1,88	1,53 1,88	1,53 1,84
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,20	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,96 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,88	1,53 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81	1,51 1,81
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,60 3,80	2,44 3,49	2,32 3,28	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,08	1,64 2,02	1,60 1,94	1,57 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,51 1,80	1,49 1,80	1,49 1,78	1,49 1,78
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,59 3,79	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,99 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,05	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,82	1,50 1,78	1,48 1,78	1,48 1,78	1,48 1,75
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,06	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,66 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,86	1,51 1,80	1,48 1,80	1,48 1,76	1,48 1,76	1,48 1,72	1,48 1,72
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	2,00 2,64	1,97 2,58	1,91 2,48	1,87 2,40	1,80 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,78	1,47 1,78	1,45 1,78	1,45 1,78	1,45 1,70



Lampiran 17: Dokumentasi





Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Salsabila
2. Tempat/Tgl Lahir : Lhokseumawe/21 Maret 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
9. Alamat : Pasar Simpang Tiga, Bukit, Bener Meriah
10. Nama Orang Tua
 - a. Nama Ayah : M. Yusuf
Pekerjaan : Wiraswasta
 - b. Nama Ibu : Fadliyah M.S
Pekerjaan : Wiraswasta
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : MIN Lhokseumawe
 - b. SLTP : MTsN Simpang Tiga
 - c. SLTA : MAS Jeumala Amal
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2019-Sekarang)
 - e. Fakultas/Jurusan : FTK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah